

**PENGEMBANGAN MEDIA TIGA DIMENSI  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III  
MADRASAH IBTIDAIYAH AL HIKMAH WULUHAN  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Oleh:  
Silvi Lailatul Mauludvia  
NIM: T20194056

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA TIGA DIMENSI  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III  
MADRASAH IBTIDAIYAH AL HIKMAH WULUHAN  
JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Silvi Lailatul Mauludvia  
NIM: T20194056

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI  SIDDIQ

**Dr. Hj. St. Mislikah, M.Ag.**  
NIP. 196806131994022001

**PENGEMBANGAN MEDIA TIGA DIMENSI  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III  
MADRASAH IBTIDAIYAH AL HIKMAH WULUHAN  
JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Rabu  
Tanggal: 21 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Skretaris

  
Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIDN. 2007058001

  
Najibul Khair, M.Ag.  
NIP.198702202019031002

Anggota:

1. Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I
2. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag.


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

**Artinya:** Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag* (Jakarta: Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an, 2022)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Puji Syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan yang begitu besar serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi saya. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasullah Muhammad SAW.

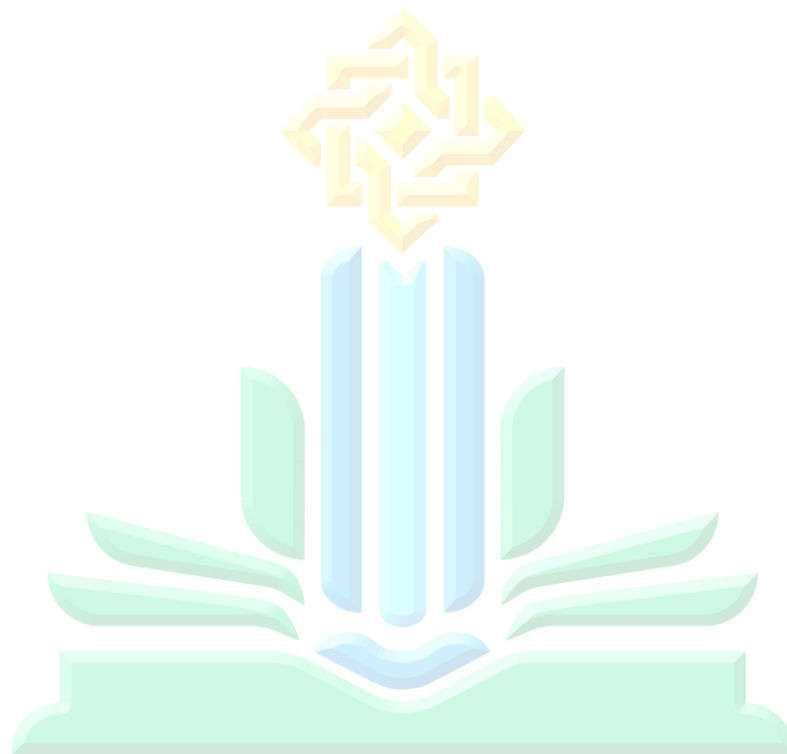
Segala perjuangan saya hingga titik ini. Saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menyajadi alasan saya bertahan, menjadi penyemangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Almr. ibu Junairoh, beliau adalah ibu saya. Terimakasih, terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan, terimakasih sudah melahirkanku, merawat dan membesarkanku. Terimakasih sudah mengajarkan arti kasih sayang dan cinta dihidup saya. beliau adalah wanita terhebat yang pernah ada dihidup saya. Tulisan ini aku persembahkan untuk ibu, semoga ibu bangga.

2. Suwaji, orang yang biasa saya panggil bapak. Alhamdulillah bapak kini saya berada di tahap ini. Terimakasih berkatmu aku tau arti kehidupan, terimakasih sudah mendidikku menjadi orang yang kuat dan tidak mudah menyerah. Terimakasih untuk perjuangan yang telah bapak lakukan. Terimakasih sudah mengantarkanku sampai tahap ini, semoga bapak bangga ya.

3. Ratna Nur Fitriana, kakak saya. beliau adalah pengganti sosok ibu bagi saya. beliau adalah wanita terhebat ke 2 yang ada dihidup saya.

Terimakasih sudah selalu ada dititik terendah saya, terimakasih atas dukungan yang selalu kakak berikan. Saya sayang kakak, tulisan ini saya persembahkan untuk kakak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1, dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi kita, Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat Islam ke jalan yang benar, yaitu Agama Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Pengembangan Media Tiga Dimensi Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al hikmah Tanjungrejo”.

Kelancaran dan selesainya penelitian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan oleh banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi proses studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan bahasa yang telah membantu atas terlaksanya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan persetujuan judul skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Sholahuddin Amrulloh, M.Pd. selaku validator media tiga dimensi yang telah memberikan komentar dan saran kepada penulis dalam menyusun media pembelajaran
7. Bapak M. Suwignyo Prayogo, M.Pd selaku validator materi tiga dimensi yang telah memberikan komentar dan saran kepada penulis dalam menyusun materi pembelajaran
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini hingga selesai, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan, isi dan lain-lain, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membenahi skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 12 juni 2023  
Penulis



## ABSTRAK

Silvi Lailatul Mauludvia, 2023: *Pengembangan Media Tiga Dimensi Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Tanjungrejo.*

**Kata Kunci:** Pengembangan, Media Tiga Dimensi

Media dapat memudahkan dalam menjelaskan isi materi pada proses pembelajaran berlangsung dan membantu siswa untuk lebih memahami isi materi yang sedang dipelajari. Dengan menggunakan media kegiatan proses pembelajaran banyak memiliki variasi yang beragam. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media tiga dimensi. Mi Al Hikmah merupakan lembaga pendidikan yang masih baru berdiri sekitar 10 tahun sehingga masih sedikit media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: untuk menguji keefektifan media pembelajaran tiga dimensi pada pembelajaran tematik pokok pembahasan macam-macam cuaca kelas III MI Al Hikmah. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk menghasilkan media pembelajaran tiga dimensi pada pembelajaran tematik kelas III MI Al Hikmah. 2) untuk mengetahui efektifitas media tiga dimensi pada pembelajaran tematik kelas III MI Al Hikmah.

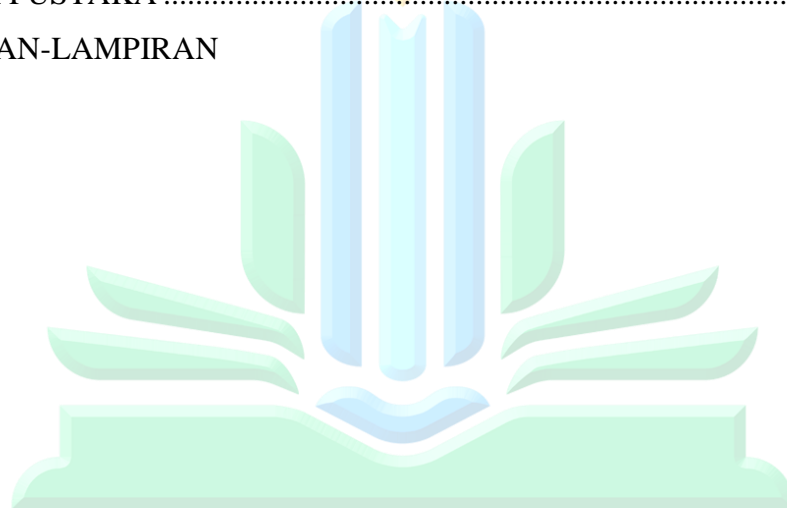
Penelitian ini menggunakan *Research and Development (R&D)*, dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data: 1) Observasi; 2) Wawancara; 3) Angket; 4) Tes; 5) Dokumentasi.

Hasil penelitian memperoleh kesimpulan 1) Hasil validitas media tiga dimensi dibuktikan dengan uji validitas yang dilakukan oleh 2 validator, yaitu validasi media dan validasi materi. Rata-rata hasil presentase validasi oleh 2 ahli diperoleh rata-rata 85% yang artinya media tiga dimensi dikategorikan sangat valid atau layak untuk digunakan. 2) Hasil keefektifan media tiga dimensi diketahui dari hasil belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam mengukur hasil belajar adalah menggunakan tes *pre-test* dan *post-test*. Hasil keefektifan media tiga dimensi diketahui dan diperoleh menggunakan perhitungan Uji T *Paired Sample T-Test* dengan menunjukkan menggunakan SPSS versi 24 menunjukkan nilai sig(2-tailed)  $0,00 < 0,05$  maka terdapat signifikan antara hasil belajar pada data *pre-test* dan *post-test*. Dari hasil tersebut maka pengembangan media tiga dimensi materi cuaca berdasarkan data *pre-test* dan *post-test* dapat dikatakan efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN YIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan .....	7
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	7
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	9
G. Definisi Istilah.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b> .....	<b>26</b>
A. Model Penelitian dan Pengembangan .....	26
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....	27
C. Uji Coba Produk.....	30
D. Desain Uji Coba .....	31
1. Subjek Uji Coba .....	31
2. Jenis Data .....	33

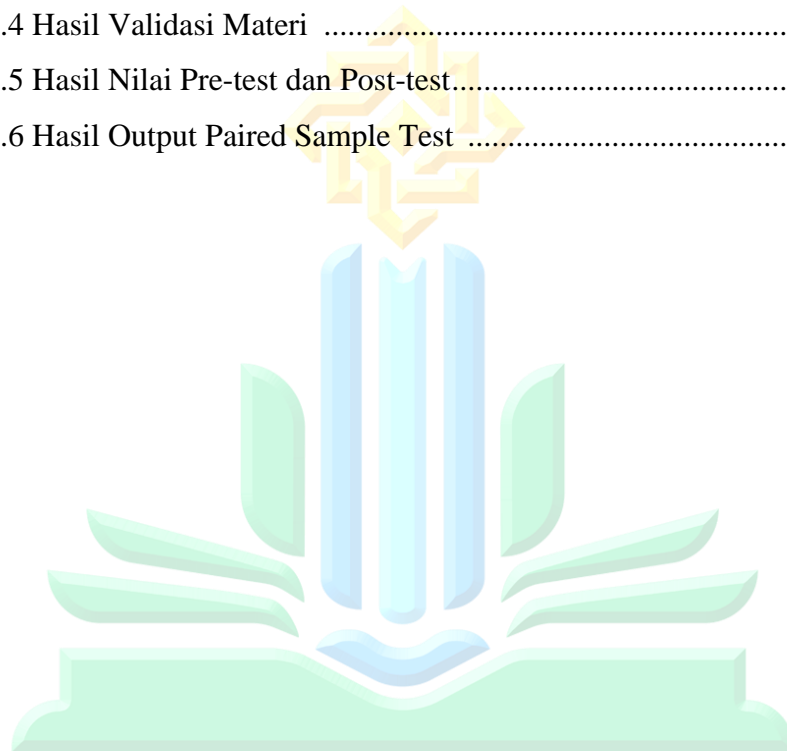
3. Instrumen Pengumpulan Data .....	33
4. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>40</b>
A. Penyajian Data Uji Coba .....	40
B. Analisis Data .....	64
C. Revisi Produk .....	66
<b>BAB V KAJIAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi .....	69
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	17
TABEL 4.1 Hasil Analils KI-KD dan Indikator .....	43
TABEL 4.2 Hasil Tujuan Pembelajaran .....	43
TABEL 4.3 Hasil Validasi Media.....	58
TABEL 4.4 Hasil Validasi Materi .....	59
TABEL 4.5 Hasil Nilai Pre-test dan Post-test.....	63
TABEL 4.6 Hasil Output Paired Sample Test .....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Ilustrasi Bentuk Media Tiga Dimensi Macam-Macam Cuaca.....	8
GAMBAR 4.1 Observasi .....	41
GAMBAR 4.2 Pengmpulan Bahan dan Alat .....	45
GAMBAR 4.3 Papan Alas .....	46
GAMBAR 4.4 Buku Panduan Tiga Dimensi.....	46
GAMBAR 4.5 Buku Panduan Materi Cuaca.....	47
GAMBAR 4.6 Papan Triplek.....	49
GAMBAR 4.7 Papan Belakang (background).....	50
GAMBAR 4.8 Papan Alas .....	50
GAMBAR 4.9 Kaki Papan.....	51
GAMBAR 4.10 Pemasangan Kaki Pada Alas .....	51
GAMBAR 4.11 Pemasangan Papan Belakang dan Alas .....	52
GAMBAR 4.12 Dakron .....	53
GAMBAR 4.13 Bambu.....	53
GAMBAR 4.14 Awan dan Matahari .....	54
GAMBAR 4.15 Miniatur Rumah, Pohon dan Orang.....	54
GAMBAR 4.16 Pagar .....	55
GAMBAR 4.17 Alas Papan.....	55
GAMBAR 4.18 Media Tiga dimensi Cuaca.....	56
GAMBAR 4.19 Penyampaian Materi.....	61
GAMBAR 4.20 Pembagian Soal Pre-trst dan Post-test.....	62
GAMBAR 4.21 Perorganisasian Kelompok.....	62
GAMBAR 4.22 Produk Sebelum dan Sudah Revisi .....	68

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap manusia yang hidup pasti mengalami kegiatan belajar. Kegiatan belajar dimulai sejak masih bayi dan akan terus berlangsung selama manusia itu masih hidup, selain itu belajar juga merupakan proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang baik perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.<sup>1</sup>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada Pasal 1 Ayat 1 dikemukakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>2</sup>

Pada proses pembelajaran bukan hanya menjelaskan berdasarkan kompetensi dasar yang diorganisasikan ke dalam kompetensi inti saja, melainkan dengan adanya perkembangan teknologi pada bidang pendidikan seharusnya mampu mendorong untuk berupaya meningkatkan pengetahuan dalam menggunakan pengembangan dan pemanfaatan media

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004, 1

<sup>2</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 (UU RI Nomor 20 Tahun 2003), Jakarta: Sinar Grafika, 2003, 02

pembelajaran yang kreatif sehingga membuat peserta didik antusias dalam belajar dan lebih memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran.<sup>3</sup>

Pembelajaran (instruction) adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas belajar (learning) dan aktivitas mengajar (teaching). Aktivitas belajar secara metodologi cenderung lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan seluruh kemampuan dan potensi peserta didik untuk memenuhi tuntutan kebutuhan zaman dan mempunyai daya saing dalam mempertahankan kehidupannya di era global. Daya saing di era global menuntut siswa mempunyai kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan pembuat keputusan.<sup>4</sup>

Dalam hal ini terdapat ayat yang memberikan keterangan melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran didalam Al-Qur'an surah Al-A'laq 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَلْقَامِهِ ۝ أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَلْقَامِهِ ۝ أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَلْقَامِهِ ۝ أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَلْقَامِهِ ۝

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Berdasarkan ayat tersebut, merupakan 'fiil amar' yaitu kata kerja

perintah, artinya bahwa kata ini mengisyaratkan kepada kita sebagai umat

<sup>3</sup> Fahrul Rozi, "Pengembangan Media Tiga Dimensi Tema Ekosistem Subtema Komponen Ekosistem Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Tarbiyatul Huda Malang" (Skripsi : fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), 2

<sup>4</sup> Silva, *Measuring Skills for 21'st-Century Learning*. (Phi Delta Kappa, 2009), 630–634.

Islam untuk melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran. Membaca dalam ayat ini bermakna umum, sehingga dalam belajar kita diperbolehkan belajar semua ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi kehidupan. Ayat tersebut memberikan perintah juga agar belajar seharusnya sudah sejak kecil yaitu dari ketidaktahuan.<sup>5</sup>

Belajar dapat berlangsung dimana saja, baik di lingkungan formal maupun nonformal. Sekolah merupakan salah satu lingkungan formal untuk belajar.<sup>6</sup> Di lingkungan sekolah anak akan belajar berbagai macam hal yang sebelumnya belum dia ketahui. Pembelajaran akan berlangsung lancar apabila didukung oleh perangkat pembelajaran yang memadai. Salah satu perangkat pembelajaran yang harus ada yaitu media.

Fungsi media pembelajaran adalah untuk memudahkan dalam menjelaskan isi materi pada proses pembelajaran berlangsung dan membantu siswa untuk lebih memahami isi materi yang sedang dipelajari. Dengan menggunakan media kegiatan proses pembelajaran banyak memiliki variasi yang beragam, peserta didik tidak hanya mendengarkan informasi saja, tapi peserta didik dapat melakukan pengamatan dengan cermat baik dengan cara melihat, meraba, dan dapat merasakan media

---

<sup>5</sup> Ahmad Islahud Daroini, 'Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S. Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab Skripsi', Skripsi, 53.9 (2018), 18-19.

<sup>6</sup> Nisa Nurlaila, Ghullam Hamdu Desiani Natalina Muliastari, "Pengembangan Media Mock-Up Pada Model Pembelajaran Latihan Penelitian Di Sekolah Dasar" (Skripsi : Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, 2016), 86.



yang digunakan dan fungsi media pembelajaran juga untuk membangkitkan semangat belajar pada peserta didik.<sup>7</sup>

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang didalamnya terdiri dari beberapa muatan mata pelajaran seperti, ilmu pengetahuan alam, bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan sosial, seni budaya dan keterampilan, pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan serta. Disinilah peranan guru dibutuhkan, dengan tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda seorang guru harus mampu mengakomodasi semua peserta didik dengan menggunakan media yang memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Ada banyak media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu media tiga dimensi merupakan media yang tanpa menggunakan alat proyeksi yang penyajiannya secara fisik tiga dimensi. Media dapat ditujukan sebagai benda asli, baik hidup maupun mati dan dapat juga berwujud sebagai benda tiruan yang dibentuk semirip mungkin dengan wujud aslinya. Ada beberapa model dalam media tiga dimensi diantaranya: Model padat (solid model), Model penampang (cutaway model), Model susun (built-up model), Model kerja (working model), Mock-up, Diorama.

Mock-up sendiri merupakan media tiga dimensi yang bentuknya menyerupai bentuk asli. Alat tiruan sederhana (mock-up) adalah tiruan dari benda sebenarnya dimana sengaja dipilih bagian-bagian yang memang penting yang diperlukan saja untuk dibuat sesederhana mungkin supaya

---

<sup>7</sup> Eka Maulidina dan Surtanti, "Pengaruh Media Mock Up Pada Pembelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar vol 07, no 07 (2019), 3861.

mudah dipelajari.<sup>8</sup> Sebuah model memberikan impresi tiga dimensi dari objek nyata baik yang hidup maupun yang tidak.<sup>9</sup> Oleh sebab itu media mock-up sangat membantu dalam mengkomunikasikan hakikat dari berbagai benda, baik yang terlalu besar, terlalu kecil, terlalu jauh maupun dekat sehingga dapat dipahami oleh peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa media tiga dimensi model mock-up ialah suatu media dengan bentuk secara visual yang dibuat untuk menggambarkan suatu proses atau cara kerja suatu sistem yang rumit namun disederhanakan, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mencerna isi materi pembelajaran menjadi lebih mudah.

Terdapat beberapa guru yang menguasai materi pembelajaran dengan baik namun perlu dikembangkan lagi dalam penggunaan media pembelajaran karena media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam mencapai keberhasilan pada proses pembelajaran., dengan adanya media pembelajaran dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Sebagai seorang guru mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di kelas III MI Al Hikmah Tanjungrejo pada tanggal 05 Desember 2022 bahwa dalam proses belajar mengajar guru masih jarang menggunakan media pembelajaran

---

<sup>8</sup> Sanaky. *Media pembelajaran*. (Yogyakarta: Kaukaba, 2011), 118

<sup>9</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2015), 206

yang menarik dan inovatif. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Sedangkan pada usia sekolah dasar peserta didik cenderung lebih suka bermain atau melihat sesuatu yang baru. Maka penting bagi seorang guru untuk bisa mengembangkan media pembelajaran yang kreatif sehingga peserta didik tidak merasa bosan pada proses pembelajaran karena hanya perpancu pada buku saja.

Dari permasalahan diatas maka perlu adanya media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga bisa memusatkan perhatian dari peserta didik sehingga peserta didik bisa lebih fokus dan faham akan materi yang disampaikan oleh guru.

Dengan adanya permasalahan di atas, maka solusi yang harus dilakukan membuat peserta didik fokus, mempermudah peserta didik dalam memahami materi yaitu diperlukan adanya media pembelajaran. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran 3 dimensi model mock-up yang membahas materi mengenai macam-macam cuaca.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses menghasilkan media pembelajaran tiga dimensi pada pembelajaran tematik kelas III MI Al Hikmah?
2. Bagaimana keefektifan media pembelajaran tiga dimensi pada pembelajaran tematik kelas III MI Al Hikmah?

### C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini yaitu menghasilkan media pembelajaran tiga dimensi model mock up sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran tiga dimensi pada pembelajaran tematik kelas III MI Al Hikmah
2. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran tiga dimensi pada pembelajaran tematik kelas III MI Al Hikmah.

### D. Spesifikasi Produk

Pada penelitian pengembangan ini peneliti mengembangkan media 3 dimensi model mock up yaitu sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik kelas III MI Al Hikmah dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Berikut spesifikasi produk media tiga dimesi sebagai berikut :

1. Produk yang dihasilkan berupa media tiga dimensi yang sisi alasnya berukuran (pxl : 40x30cm), dan sisi belakangnya berukuran (pxl : 30x30cm)
2. Memiliki tampilan yang menarik, karena terdapat replika rumah, pohon, orang dan awan. Sehingga peserta didik dapat mengimajinasikan apa yang ada dalam pikirannya
3. Media tiga dimensi ini berbentuk visual tanpa alat proyeksi
4. Media yang dikembangkan adalah media 3 dimensi yang terjuku untuk kelas III semester 2 Tema 5 Cuaca subtema 1 Keadaan cuaca. KD 3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya

terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan

5. Materi berisi Macam-Macam Cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.



**Gambar 1.1**  
**Ilustrasi bentuk media tiga dimensi**  
**macam-macam cuaca**

### **E. Pentingnya Penelitian**

Penelitian dan pengembangan ini sangat penting untuk dilakukan karena pengembangan media pembelajaran tiga dimensi model mock up Tema 5 Cuaca Kelas 3 pokok pembahasan macam macam cuaca merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### 1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu menambah pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan wawasan dalam mengembangkan mediapembelajaran Kurikulum 2013 berbasis tematik.

### 2. Bagi Peserta Didik

Pengembangan media ini dilakukan untuk membantu peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan dan juga dengan adanya media ini diharapkan mampu membantu guru dalam menyampaikan materi.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Asumsi pengembangan media tiga dimensi adalah media yang dikembangkan diharapkan mampu mempermudah peserta didik dan guru dalam menerima dan menyampaikan materi. Asumsi yang dibuat dalam pengembangan media tiga dimensi Tema 5 Kelas 3 adalah:

1. Peserta didik belum begitu lancar membaca.
2. Peserta didik masih suka bermain, dengan adanya media tiga dimensi yang dikemas dengan model mainan diharapkan mampu membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran.

Beberapa keterbatasan dari pengembangan media tiga dimensi adalah :

1. Subjek yang diteliti hanya kelas III MI Al Hikmah
2. Media tiga dimensi pokok pembahsan macam-macam cuaca hanya di bisa di pakai pada materi itu saja.

## G. Definisi Istilah

Definisi Istilah berguna untuk menghindari kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan istilah-istilah yang ada, oleh karena itu diberikan penegasan dan pembahasan dari istilah yang berkaitan dengan usul penelitian yang meliputi:

### 1. Media Tiga Dimensi

Ada banyak media pembelajaran salah satunya yaitu media tiga dimensi. Media pembelajaran tiga dimensi yaitu media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang lebar dan tinggi atau tebal. Adapun model dalam media tiga dimensi yaitu model *mock-up* (Alat tiruan sederhana) adalah tiruan dari benda sebenarnya dimana sengaja dipilih bagian-bagian yang memang penting yang diperlukan saja untuk dibuat sesederhana mungkin supaya mudah dipelajari.

### 2. Pembelajaran Tematik

Pada tema 5 subtema 1 cuaca kelas III dijelaskan tentang bagian macam-macam cuaca, yang merupakan sebuah materi yang memerlukan media pembelajaran sebagai alat untuk mempermudah siswa dalam mengingat tentang materi tersebut. Pada materi ini peneliti akan menghasilkan produk media tiga dimensi model *mock-up* sebagai alat dalam melakukan pembelajaran.

Media tiga dimensi yang digunakan peneliti berbentuk kotak dimana pada media tiga dimensi tersebut menjelaskan materi mengenai

macam-macam cuaca. Di dalam media tiga dimensi terdapat minatur rumah, pohon, orang dan awan. Terdapat barcode yang bisa digunakan untuk melihat vidio tentang materi cuaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah mencari beberapa skripsi, tesis maupun jurnal lainnya yang membahas tentang Pengembangan Media tiga dimensi antara lain sebagai berikut:

1. Pada penelitian yang ditulis oleh Eka Maulidina, Suryanti yang berjudul pengaruh media mock up pada pembelajaran ipa terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN.<sup>10</sup> Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti dari penijauan sekolah SDN Larangan Sidoarjo bahwa guru pada waktu menjelaskan hanya terpaku dengan buku saja tanpa menggunakan media pembelajaran dan siswa cenderung cepat bosan pada waktu pelajaran berlangsung sehingga membuat hasil belajar siswa menurun karena kurang semangat pada waktu belajar di kelas.<sup>11</sup>

Tujuan penelitian mendiskripsikan pengaruh media mock-up pada pembelajaran IPA tentang siklus daur air terhadap hasil belajar siswa.

Pada penelitian tersebut terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan. Adapun perbedaannya yaitu penelitian tersebut dilakukan di SDN Larangan Sidoarjo, sedangkan penelitian saya dilakukan di MI Al Hikmah Tanjungrejo. Selain itu

---

<sup>10</sup> Eka Maulidina dan Surtanti, "Pengaruh Media Mock Up Pada Pembelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar vol 07, no 07 (2019), 3861.

<sup>11</sup> Eka Maulidina dan Surtanti, "Pengaruh Media Mock Up Pada Pembelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar vol 07, no 07 (2019), 3862.

penelitian tersebut tertuju pada peserta didik kelas V, sedangkan penelitian yang saya lakukan ditujukan untuk kelas III. Sedangkan persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yakni sama – sama mengembangkan media tiga dimensi model mock up. Serta sama-sama menggunakan penelitian pengembangan.

2. Pada penelitian yang ditulis oleh Nisa Nurlaila, Ghullam Hamdu Desiani Natalina Muliastari yang berjudul pengembangan media mock-up pada model pembelajaran latihan penelitian di sekolah dasar.<sup>12</sup> Berdasarkan hasil analisis studi pendahuluan ke empat sekolah dasar di Kota Tasikmalaya yaitu SDN Citapen, SDN Galunggung, SDN 1 Bojong dan SDN 2 Cibeureum diperoleh informasi terkait penggunaan media yang hanya sebatas pada media praktis. Munculnya masalah seperti itu maka siswa dan guru membutuhkan media yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas II yaitu media berbasis tematik yang dikemas berbentuk permainan, menarik, berwarna, dan menarik minat siswa untuk belajar.

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk mengembangkan media mock up. Adapun perbedaan dan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu perbedaannya bahwa penelitian tersebut tertuju pada kelas IV,

---

<sup>12</sup> Nisa Nurlaila, Ghullam Hamdu Desiani Natalina Muliastari, “Pengembangan Media Mock-Up Pada Model Pembelajaran Latihan Penelitian Di Sekolah Dasar” (Skripsi : Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, 2019), 85.

sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tertuju pada kelas III. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yakni sama-sama menggunakan penelitian pengembangan.

3. Pada penelitian yang ditulis oleh Fafrul Rozi Yahya, yang berjudul Pengembangan media pembelajaran 3 dimensi tema ekosistem subtema komponen ekosistem mata pelajaran IPA kelas V MI Tarbiyatul Huda Malang. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pengembangan media pembelajaran Tiga Dimensi pada materi IPA Tema 5 Subtema 1 pembelajaran 2 tentang komponen ekosistem guna membantu guru dalam proses pembelajaran siswa sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan dapat membantu hasil belajar siswa dengan maksimal. Selain itu pentingnya pengembangan media pembelajaran pada materi ini siswa sulit untuk memahami pelajaran karena media pendukung yang digunakan oleh guru kurang begitu variatif cenderung membuat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan adalah Diorama tiga dimensi pada konten IPA tema ekosistem kelas V SD/MI.

Tujuan peneliti mengembangkan media pembelajaran ini adalah:

- (1) mengetahui pengembangan media pembelajaran tiga dimensi (2) Mengetahui kelayakan media pembelajaran tiga dimensi (3)

Mengetahui keefektifan media pembelajaran tiga dimensi pada materi IPA tema 5 subtema 1 pembelajaran 2 tentang komponen ekosistem.<sup>13</sup> Adapun perbedaan dan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu perbedaannya bahwa penelitian tersebut tertuju pada kelas V, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tertuju pada kelas III, selain itu penelitian tersebut dilakukan di MI Tarbiyatul Huda Malang sedangkan penelitian saya dilakukan di MI Al Hikmah Tanjungrejo. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yakni sama-sama menggunakan penelitian pengembangan dan mengembangkan media 3 dimensi.

4. Pada penelitian yang ditulis oleh Dady Mukti Prabowo dan Desi Wulandari, yang berjudul pengembangan media diorama 3 dimensi dalam pembelajaran ipa materi ekosistem kelas V. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, pelaksanaan pembelajaran IPA di Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 02 sudah sesuai dengan standar proses pendidikan, namun penggunaan mediana belum maksimal dan tidak relevan. Siswa sulit berkonsentrasi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Siswa kurang antusias dan sering bermain sendiri didalam kelas. Hal ini menyebabkan hasil belajar IPA kurang maksimal.

---

<sup>13</sup> Fahrul Rozi, "Pengembangan Media Tiga Dimensi Tema Ekosistem Subtema Komponen Ekosistem Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Tarbiyatul Huda Malang" (Skripsi : fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), 5

Berdasarkan masalah tersebut, diperlukan sebuah usaha agar dapat memperbaiki hasil belajar supaya menjadi lebih baik. Usaha yang tepat adalah dengan menggunakan media yang dapat menarik semangat, keaktifan dan perhatian siswa serta membuat siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Media yang sesuai dengan pembelajaran IPA adalah media 3 dimensi.<sup>14</sup> Adapun perbedaan dan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu perbedaannya bahwa penelitian tersebut dilakukan di SDN Kalibanteng Kidul 02 sedangkan penelitian saya dilakukan di MI Al Hikmah, selain itu penelitian tersebut tertuju pada kelas V, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tertuju pada kelas III. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yakni sama-sama menggunakan penelitian pengembangan.

5. Pada penelitian yang ditulis oleh Suyatmi, Yetty Hastiana, dan Herman Seri, yang berjudul pengembangan media tiga dimensi pada pelajaran ipa pokok bahasan air tanah dan air permukaan di sekolah dasar kelas V. Penelitian ini dilatarbelakangi karena hasil belajar siswa belum mencapai tujuan yang diinginkan serta penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal khususnya dalam

---

<sup>14</sup> Dady Mukti Pradowo dan Desi Wulandari, "pengembangan media diorama 3 dimensi dalam pembelajaran ipa materi ekosistem kelas V", Joyful Learning Journal 6 (3) (2017), 235

pelajaran IPA.<sup>15</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan kevalidan dan kepraktisan produk media tiga dimensi pada pelajaran IPA pokok bahasan air tanah dan air permukaan, (2) Mendeskripsikan efek potensial produk media tiga dimensi pada pelajaran IPA pokok bahasan air tanah dan air permukaan. Adapun perbedaan dan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu perbedaannya penelitian tersebut tertuju pada kelas V, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tertuju pada kelas III. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yakni sama-sama mengembangkan media tiga dimensi dan sama-sama menggunakan penelitian pengembangan.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan penelitian**

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Eka Maulidina, Suryanti	Pengaruh Media Mock Up Pada Pembelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN.	Perbedaannya yaitu penelitian tersebut di lakukan di SDN Larangan Sidoarjo, sedangkan penelitian saya dilakukan di MI Al Hikmah Tanjungrejo. Selain itu penelitian tersebut tertuju	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yakni sama – sama mengembangkan media 3 dimensi model mock up, sama-sama membahas pembelajaran IPA, serta sama-

<sup>15</sup> Suyatmi, Yetty Hastiana dan Herman Seri, ” pengembangan media tiga dimensi pada pelajaran ipa pokok bahasan air tanah dan air permukaan di sekolah dasar kelas V”, *Journalo of Education and Counseling*, Vol 2 No 1 (2020), 150

			pada peserta didik kelas V, sedangkan penelitian yang saya lakukan ditujukan untuk kelas III	sama menggunakan penelitian pengembangan.
2	Nisa Nurlaila, Ghullam Hamdu Desiani Natalina Muliastari	Pengembangan media mock-up pada model pembelajaran latihan penelitian di sekolah dasar	Perbedaannya bahwa penelitian tersebut tertuju pada kelas IV, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tertuju pada kelas III.	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yakni sama-sama menggunakan penelitian pengembangan.
3	Fafrul Rozi Yahya	Pengembangan media pembelajaran 3 dimensi tema ekosistem subtema komponen ekosistem mata pelajaran IPA kelas V MI Tarbiyatul Huda Malang	Perbedaannya bahwa penelitian tersebut tertuju pada kelas V, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tertuju pada kelas III, selain itu penelitian tersebut di lakukan di MI Tarbiyatul Huda Malang sedangkan penelitian saya dilakukan di MI Al Hikmah Tanjungrejo.	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yakni sama-sama menggunakan penelitian pengembangan dan mengembangkan media 3 dimensi.
4	Dady Mukti Prabowo dan Desi Wulandari	Pengembangan media diorama 3 dimensi dalam pembelajaran ipa materi ekosistem kelas V	Perbedaannya bahwa penelitian tersebut di lakukan di SDN Kalibanteng Kidul 02	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yakni sama-sama

			sedangkan peneliian saya di lakukan di MI Al Hikmah, selai itu penelitian tersebut tertuju pada kelas V, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tertuju pada kelas III.	menggunakan penelitian pengembangan.
5	Suyatmi, Yetty Hastiana, dan Herman Seri	Pengembangan media tiga dimensi pada pelajaran ipa pokok bahasan air tanah dan air permukaan di sekolah dasar kelas V.	Perbedaannya penelitian tersebut tertuju pada kelas V, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tertuju pada kelas III.	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan yakni sama-sama mengembangkan media 3 dimensi dan sama-sama menggunakan penelitian pengembangan

Berdasarkan persamaan dan perbedaan di atas, maka perbedaannya adalah pada penelitian yang akan saya lakukan pengembangan media yang ditujukan untuk peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Kelas III Pembelajaran IPA yaitu materi macam-macam cuaca. Sedangkan persamaanya ialah sama-sama mengembangkan media 3 dimensi, serta metode yang digunakan yaitu metode Penelitian dan Pengembangan.



## B. Kajian Teori

### 1. Media Tiga Dimensi

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>16</sup>

Media adalah unsur yang harus terpenuhi dalam pembelajaran, karena proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika penggunaan unsur tersebut sudah tepat. Pemilihan media dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari, sehingga materi mudah dipahami oleh peserta didik.<sup>17</sup>

#### b. Fungsi Media Pembelajaran

Media sebagai komponen sistem pembelajaran, memiliki fungsi yang berbeda dengan fungsi komponen-komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang dimuat pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Dalam proses penyampaiannya media pembelajaran dapat berfungsi dengan baik apabila media tersebut dapat digunakan secara perorangan

<sup>16</sup> Roudhatul Jennah, *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), 2.

<sup>17</sup> Suyatmi, Yetty Hastiana dan Herman Seri, " pengembangan media tiga dimensi pada pelajaran ipa pokok bahasan air tanah dan air permukaan di sekolah dasar kelas V", *Journal of Education and Counseling*, Vol 2 No 1 (2020), 151

maupun kelompok.

Ditinjau dari proses pembelajaran maka fungsi media adalah sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) ke penerima (peserta didik). Fungsi utama media pembelajaran adalah untuk tujuan inslruksional, dimana informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan peserta didik baik dalam bentuk mental maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.<sup>18</sup>

Adapun fungsi media dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Untuk membuat situasi belajar yang efektif
- 2) Media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran
- 3) Media pembelajaran penting untuk mencapai tujuan pemebelajaran
- 4) Media pembelajaran untuk mempercepat proses belajar

mengajar dan membantu siswa untuk memahami materi di dalam kelas

- 5) Media pembelajaran untuk mempertinggi mutu pendidikan.

#### c. Klasifikasi Media Pembelajaran

Adapun klasifikasi media pembelajaran yaitu sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Media pembelajaran dua dimensi. Media yang berukuran panjang kali lebar saja serta hanya diamati dari satu arah

<sup>18</sup> Roudhatul Jennah, *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), 18

<sup>19</sup> Muhammad; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrinTasdin; Hasan, *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group, 2021,100

pandangan saja. Misalnya gambar bagan, peta dan semua jenis media yang hanya dilihat dari sisi datar saja.

- 2) Media pembelajaran tiga dimensi. Media mempunyai ukuran panjang, lebar dan tinggi/tebal serta dapat diamati dari arah pandang mana saja. misalnya meja, kursi, dan sebagainya.
- 3) Media pandang diam. Media yang menggunakan media proyeksi yang hanya menampilkan gambar diam di layar (tidak bergerak/statis). Misalnya foto, tulisan, yang dapat diproyeksikan.
- 4) Media pandang gerak. Media yang menggunakan proyeksi dan dapat menampilkan gambar bergerak di layar, seperti televisi atau media yang disajikan melalui layar.

#### d. Pengertian Media tiga Dimensi

Media tiga dimensi merupakan alat peraga yang memiliki panjang, lebar dan tinggi. apabila dijelaskan maka pengertian

Media pembelajaran tiga dimensi, yaitu media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tinggi/tebal.<sup>20</sup> Media tiga dimensi juga dapat diartikan sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensi. Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya.

<sup>20</sup> Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: sinar baru algesindo, 2011, 101

Model Tiga Dimensi dapat dikelompokkan kedalam enam kategori yaitu:<sup>21</sup>

- 1) Model padat (solid model)
- 2) Model penampang (cutaway model)
- 3) Model susun (builed-up model)
- 4) Model kerja (working model)
- 5) Mock-up
- 6) Diorama.

e. Pengertian Model Mock-up

Mock-up merupakan media tiga dimensi yang bentuknya menyerupai bentuk asli. Alat tiruan sederhana (mock-up) adalah tiruan dari benda sebenarnya dimana sengaja dipilih bagian-bagian yang memang penting yang diperlukan saja untuk dibuat sesederhana mungkin supaya mudah dipelajari.<sup>22</sup> Mock-Up termasuk kedalam klasifikasi media pembelajaran 3 dimensi

yang merupakan satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran..<sup>23</sup>

Mock-up ialah suatu media dengan bentuk media secara visual yang dibuat untuk menggambarkan suatu proses atau cara kerja suatu sistem yang rumit namun disederhanakan, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahani dan mencerna isi

<sup>21</sup> Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: sinar baru algesindo, 2011, 156

<sup>22</sup> Sanaky. *Media pembelajaran*. (Yogyakarta: Kaukaba, 2011), 119

<sup>23</sup> Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: sinar baru algesindo, 2011, 168

materi pembelajaran lebih mudah.

Peneliti memilih model mock up karena model mock up lebih efisien dan sesuai yang dibutuhkan oleh peserta didik karena pada model ini adalah bentuk penyederhanaan dari bentuk aslinya sehingga peserta didik lebih bisa mengimajinasikannya.

f. Pengembangan Media Tiga Dimensi Model Mock-up Macam-Macam Cuaca

Media merupakan suatu alat yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan informasi kepada peserta didik dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Media tiga dimensi model mock up macam-macam cuaca merupakan media visual yang berbentuk persegi empat. Media tiga dimensi model mock up macam-macam cuaca digunakan untuk sarana pengantar pembelajaran Tema 5 Cuaca, Subtema 1

Keadaan Cuaca Kelas III Madrasah Ibtidaiyah.

Alasan pengembangan media pembelajaran tiga dimensi ini karena bentuk medianya visual sebab itu media ini mampu memberi kontribusi agar dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat rasa penasaran terhadap media dan materi yang akan disampaikan oleh guru, media pembelajaran dapat merangsang peserta didik agar mampu berfikir dengan cara melalui suatu pengamatan sehingga peserta didik dapat lebih

mudah menangkap isi materi yang disampaikan.<sup>24</sup> Media tiga dimensi model mock up ini dibuat untuk materi Bahasa Indonesia pokok pembahasan macam-macam cuaca.

## 2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang menyatukan berbagai kecakapan dan berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Penyatuan tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu penyatuan sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan penyatuan berbagai konsep dasar yang berkaitan.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang didalamnya terdiri dari beberapa ilmu pengetahuan, seperti ilmu pengetahuan alam, bahasa indonesia, agama, ilmu pengetahuan sosial, seni budaya dan keterampilan serta pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.<sup>25</sup>

Pada kelas III tema 5 subtema 1 cuaca kelas III dijelaskan tentang bagian macam-macam cuaca, yang merupakan sebuah materi yang memerlukan media pembelajaran sebagai alat untuk mempermudah siswa dalam mengingat tentang materi tersebut.

---

<sup>24</sup> Eka Maulidina dan Surtanti, "Pengaruh Media Mock Up Pada Pembelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* vol 07, no 07 (2019), 3863

<sup>25</sup> Abd Kadir & Hanun, *Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015), 9.

## **BAB III**

### **METODDE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Model Penelitian dan Pengembangan**

Peneliti mengambil metode penelitian dan pengembangan karena pada penelitian dan pengembangan (research and development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya. Bahwa penelitian pengembangan sebagai usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>26</sup> Penelitian pengembangan sebagai jenis penelitian yang ditujukan untuk menghasilkan suatu produk hardware atau software melalui prosedur yang khas yang biasanya diawali dengan analisis kebutuhan, dilanjutkan dengan proses pengembangan dan diakhiri dengan evaluasi.<sup>27</sup> Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, serta menguji validitas dan efektifitas dari produk yang telah dibuat.

Pada penelitian ini peneliti menganalisa bahwa adanya suatu kebutuhan dalam proses pembelajaran yaitu berupa media pembelajaran, untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik dalam menerima serta memahami materi yang telah disampaikan. Maka dari itu peneliti mengembangkan produk berupa media

---

<sup>26</sup> Asim, *Sistematika Penelitian Pengembangan*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang, 2001), 1.

<sup>27</sup> Suhadi Ibnu, *Kebijakan Penelitian Perguruan*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang, 2001), 5

pembelajaran tiga dimensi model mock up macam-macam cuaca dengan metode penelitian yaitu Penelitian dan Pengembangan.

Prosedur model penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu model ADDIE, karena pada model ADDIE ini memiliki keunggulan pada tahap kerjanya yang sistematis, setiap tahap dilakukan evaluasi dan revisi sehingga produk yang dihasilkan menjadi produk yang valid dan efektif.

Berdasarkan prosedur penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu : analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) dan evaluasi (evaluation).<sup>28</sup> Penelitian ini menggunakan model ADDIE karena model pengembangan ini lebih dinamis, efektif dan mendukung kinerja program itu sendiri.

## **B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan dengan model ADDIE yang telah dipilih oleh penulis, maka prosedur pengembangan media pembelajaran tiga dimensi model mock up terdiri dari lima tahapan, yaitu:<sup>29</sup>

### **1. analisis (analysis)**

Tahap pertama yang dilakukan yaitu analisis, menganalisis produk yang akan dikembangkan serta menganalisis kelayakan dan syarat – syarat pengembangan produk. Latar belakang pengembangan suatu produk yaitu adanya masalah dalam produk

<sup>28</sup> Jampel, Nyoman, and Gde Wawan Sudatha. "Pengembangan Multimedia Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Di TK Negeri Pembina Singaraja." (*Jurnal Edutech Undiksha* 6.1, 2018) 30-39.

<sup>29</sup> Pengembangan (Development) Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model," Halaqa 3, no.1(Juni 2019): 35-43.



yang sudah ada maupun produk yang belum ada. Permasalahan bisa saja terjadi apabila produk yang tersedia sekarang sudah tidak efektif ataupun relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

## 2. Perencanaan (Design)

Tahapan ini merupakan tahapan tindak lanjut dari tahap analisis. Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan sebagai berikut : menetapkan pengguna media pembelajaran, menetapkan kompetensi dan indikator yang akan dicapai melalui media pembelajaran, merancang design media yang dapat mendukung tercapainya kompetensi dan indikator yang akan dicapai, menentukan tingkat penguasaan siswa dalam pembelajaran setelah menggunakan media yang dirancang oleh peneliti. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada guru dalam menyampaikan informasi dan materi dalam proses belajar mengajar.

## 3. Pengembangan (Development)

Pengembangan dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk dalam hal ini adalah media tiga dimensi.

Langkah pengembangan dalam penelitian ini meliputi kegiatan membuat media tiga dimensi. Dalam tahap pengembangan kerangka konseptual tersebut direalisasikan dalam bentuk produk visual pengembangan media pembelajaran yang siap diimplementasikan sesuai dengan tujuan. Peneliti juga membuat pedoman cara penggunaan media tiga dimensi dan buku pedoman

materi yang di edit menggunakan aplikasi *canva dan Microsoft word*, agar menarik dan lebih berwarna, buku pedoman ini akan dicetak berbentuk *booklet*. Pada penerapan produk media pembelajaran ini dilakukan di MI Al Hikmah Tanjungrejo.

Validasi produk dilakukan untuk menilai apakah produk tersebut sudah layak atau tidak jika diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli, langkah selanjutnya adalah perbaikan desain, berdasarkan masukan, kritik, saran dan rekomendasi para ahli.

#### 4. Implementasi (Implementation)

Pada tahapan implementasi dalam penelitian ini merupakan tahapan untuk mengimplementasikan atau penerapan rancangan media tiga dimensi yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata di kelas. Selama implementasi, rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Penerapan ini dilakukan dengan berpatokan pada rancangan produk yang telah dibuat.

#### 5. Evaluasi (Evaluation)

Tahap ini adalah tahapan terakhir yaitu melakukan evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kualitas produk media yang telah dikembangkan. Tahap evaluasi digunakan untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan oleh peneliti. Data-data yang diperoleh pada tahap ini digunakan untuk

mnyempurnakan produk yang dikembangkan.

### C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan daya tarik dari produk yang dihasilkan

#### 1. Tahap Uji Ahli

Pada tahap uji ahli terdiri dari beberapa tahap.

- a. Ahli materi dan ahli media, memberikan penilaian berupa kritik dan saran terhadap media pembelajaran tiga dimensi model mock up.
- b. Peneliti atau pengembang melakukan analisis terhadap penilaian yang berupa kritik dan saran yang telah diberikan.
- c. Peneliti melakukan perbaikan atau revisi terhadap media pembelajaran berdasarkan penilaian yang berupa kritik dan saran tersebut.

Adapun kriteria untuk ahli materi dan ahli media merupakan dosen dengan kriteria minimal S2 pendidikan. Di tahap uji ahli ini, diharapkan adanya validasi, baik validasi isi (konten) maupun validasi desain media pembelajaran yang didapatkan melalui penilaian serta tanggapan dari beberapa ahli dibidangnya. Untuk mendapatkan penilaian, peneliti menggunakan angket. Selain penilaian, peneliti juga mengharap adanya masukan berupa kritik dan saran terhadap produk yang dikembangkan yaitu media

pembelajaran tiga dimensi model mock up.

## 2. Tahap Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilakukan oleh peserta didik kelas III. Uji coba ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas media tiga dimensi yang terjadi ketika diterapkan dalam pembelajaran.

### D. Desain Uji Coba

Desain uji coba produk merupakan gambaran penilaian produk, dimana penilaian suatu produk ini penting dilakukan karena untuk mengetahui keunggulan serta kelemahan suatu produk yang kemudian dilakukan perbaikan lagi terhadap produk tersebut. Di tahap ini, penilaian yang akan dilakukan yaitu meliputi beberapa tahap, seperti tahap uji ahli (2 ahli) dan tahap uji coba lapangan. Berikut uraian dari tahap – tahap tersebut:

#### 1. Subjek Uji Coba

Subyek uji coba dalam pengembangan media pembelajaran

terdiri sebagai berikut:

##### a. Ahli Materi

Disini ahli materi dalam pengembangan media pembelajaran, ahli merupakan seorang magister (S2) dibidang pendidikan. Pemilihan pada ahli materi ini dasari pada pertimbangan bahwa ahli materi tersebut memiliki kompetensi di bidang nya yaitu tentang materi tematik. Ahli materi memberikan masukan berupa kritik dan saran secara umum terhadap

pengembangan produk media pembelajaran tiga dimensi.

Peneliti memilih Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I sebagai ahli materi, karena beliau merupakan dosen mata kuliah pembelajaran tematik. serta beliau merupakan dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Ahli Media

Ahli media dalam pengembangan media pembelajaran merupakan seorang magister (S2) dibidang pendidikan. Pemilihan pada ahli materi ini dasari pada pertimbangan bahwa ahli materi tersebut memiliki kompetensi di bidang nya yaitu bidang desain media. Ahli media memberikan masukan berupa kritik dan saran secara umum terhadap desain media dalam pengembangan produk media pembelajaran tiga dimensi.

Peneliti disini memilih Bapak M. Sholahuddin Amrulloh,

M.Pd.I sebagai ahli media, karena beliau merupakan dosen yang ahli dalam media pembelajaran, beliau juga mengajar mata kuliah media pembelajaran, dan merupakan dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Peserta Didik Kelas III MI Al Hikmah

Uji coba lapangan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subyek uji coba ini adalah peserta didik Kelas III MI

Al Hikmah.

## 2. Jenis Data

Jenis data yang dilakukan pada penelitian menggunakan jenis data Kualitatif dan data Kuantitatif.

- a. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik terhadap media tiga dimensi, hasil dari dokumentasi dan tanggapan para ahli dan guru terhadap produk.
- b. Data kuantitatif diperoleh dari hasil persentase angket atau kuesioner validasi dari para ahli dan uji tes peserta didik.

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian adalah menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian dari pengumpulan data.

Observasi memiliki arti pengumpulan data langsung dari lapangan.<sup>30</sup> Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

proses belajar mengajar. Selain itu observasi dilakukan juga untuk mengetahui kondisi peserta didik serta sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah. Observasi pertama dilakukan di sekolah untuk mengetahui kebutuhan peserta didik dalam proses belajar

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017 ), 203.

mengajar.

b. Wawancara

Wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab dengan responden bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh Peneliti.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara terhadap guru kelas III MI Al Hikmah untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai masalah metode guru mengajar, penggunaan media dalam pembelajaran, permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran, kesulitan guru dalam membuat media, integritas penggunaan media, dan minat peserta didik dalam menggunakan media.

peraga ketika pembelajaran.

c. Angket (Kuisisioner)

Angket merupakan pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien atau yang bisa diharapkan

responden.<sup>31</sup> Dengan digunakannya angket pada penelitian ini maka data dapat diperoleh dari subjek penelitian secara langsung. Angket yang digunakan yaitu angket skala likert.

Rating Scale dapat menggunakan skala 4,3,2,1. 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = kurang baik, 1 = tidak baik.

d. Tes

Tes sebagai instrumen data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Secara umum tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap materi tertentu.<sup>32</sup>

Peneliti menggunakan jenis tes pre test dan post test. Karena pre test dan post test adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang sebelum dan setelah mempelajari sesuatu.

Hasil yang diperoleh melalui instrumen tes ini adalah untuk mengetahui ketercapaian kemampuan peserta didik dalam memahami materi dengan menggunakan media, serta mengetahui keefektifan media tersebut.

e. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mencari data berupa catatan

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018),199.

<sup>32</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 89.



maupun dokumen tertulis lainnya.<sup>33</sup> Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi bisa berupa foto kegiatan, nilai peserta didik dari tes yang diberikan, serta dokumentasi kegiatan praktek dalam proses pembelajaran menggunakan media tiga dimensi macam-macam cuaca dan dokumen-dokumen lain sebagai data pendukung yang dikumpulkan sebagai bukti dan penguat data.

#### 4. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis. Ada 2 teknik analisis yang digunakan, yaitu kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Penjelasananya yaitu sebagai berikut:

##### a. Analisis kualitatif deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memperoleh data kualitatif, yang berpedoman pada data hasil dari observasi, wawancara yang digunakan untuk mengetahui minat peserta didik terhadap media

pembelajaran tiga dimensi serta kelayakan media tersebut, serta hasil dari dokumentasi. Data kualitatif disajikan dalam bentuk narasi.

##### b. Analisis kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk menguji keefektifan media pembelajaran yang dikembangkan. Analisis statistik ini berpedoman pada data dari hasil angket ahli materi dan ahli media

<sup>33</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), 206

serta pre-test dan post test dari peserta didik. Analisis ini digunakan untuk memperoleh data kuantitatif.

#### 1) Hasil validasi ahli

Masing-masing hasil kuisioner validasi ahli media dan materi dihitung dengan melakukan penjumlahan nilai skor dari berbagai aspek. Kemudian rata-rata skor diperoleh dari membagi jumlah skor dengan jumlah jumlah skor dari keseluruhan item yang dinilai.

$$V - ah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan :

V- ah : validasi ahli (nilai presentase ahli)

Tse : jumlah skor yang diberikan validator

Tsh : jumlah skor tertinggi (nila maksimal yang diharapkan)

Hasil untuk menilai kelayakan produk menggunakan skala likert yang dikonvensikan dalam skala empat. Skala dan kriteria sebagai pedoman kuisioner validasi dengan skala 1-4 yaitu (1) sangat kurang baik, (2) kurang baik, (3) baik, (4) sangat baik.

#### 2) Hasil tes peserta didik

Hasil tes diperoleh dari nilai tes yang dikerjakan oleh peserta didik kelas III MI Al Hikmah setelah menggunakan

media tiga dimensi. Soal tes terdiri dari 10 soal, pada setiap butir soal diolah menjadi nilai masing-masing siswa. nilai tes dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Seluruh Soal}} \times 100$$

### 3) Keefektifan media tiga dimensi

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media tiga dimensi menggunakan Uji t. maka dihitung menggunakan t-test dua kelompok dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 24. Bentuk t-test yang digunakan yaitu Paired Sample T-test untuk dua sampel yang berpasangan. Uji sampel tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan. Untuk membuktikan secara signifikan antara hasil pre-test dan post-test, maka dapat dihitung menggunakan Paired Sample T-test dengan rumus

sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

$\bar{x}_1$  : Rata-rata sampel 1 (*pre-test*)

$\bar{x}_2$  : Rata-rata sampel 2 (*post-test*)

$s_1$  : Varians sampel 1 (*pre-test*)

$s_2$  : Varians sampel 2 (*post-test*)

$n_1$  : Jumlah anggota sampel 1 (*pre-test*)

$n_2$  : Jumlah anggota sampel 2 (*post-test*)

Dalam menentukan ttabel Pada penelitian ini menggunakan taraf 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Adapun hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dan posttest. Yang artinya ada pengaruh pengembangan media tiga dimensi dalam pembelajaran.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar pretest dan posttest. Yang artinya tidak ada pengaruh pengembangan media tiga dimensi dalam pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Penyajian Data dan Uji Coba**

Pengembangan media pembelajaran berupa media pembelajaran tiga dimensi yang diterapkan pada pembelajaran tematik tema 5 cuaca subtema 1 keadaan cuaca di MI AL Hikmah Tanjungrejo kelas III. Penelitian ini mengikuti model pengembangan ADDIE dengan tahapan *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluate* (Evaluasi). Pelaksanaan keseluruhan prosedur penelitian pengembangan ini secara rinci dapat dilihat padauraian berikut:

##### **1. Hasil Analysis (Analisis)**

Tahap pertama dalam penelitian ini yaitu tahap analisis. Peneliti melakukan analisis ke subjek penelitian yaitu MI AL Hikmah Tanjungrejo. Analisis digunakan untuk memahami konsep-konsep materi yang dianggap cocok untuk menerapkan media yang akan dikembangkan oleh peneliti untuk meningkatkan daya tarik belajar peserta didik, dalam hal ini peneliti mengambil pada pembelajaran tematik (Tema 5 Cuaca subtema 1 keadaan cuaca) di kelas III sebagai materi untuk mengembangkan media tiga dimensi. Pada tahap analisis (analysis) dilakukan dengan cara observasi, dan wawancara.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di kelas III MI Al Hikmah Tanjungrejo pada tanggal 05 Desember 2022 bahwa dalam

proses belajar mengajar guru masih jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Sedangkan pada usia sekolah dasar peserta didik cenderung lebih suka bermain atau melihat sesuatu yang baru. Maka penting bagi seorang guru untuk bisa mengembangkan media pembelajaran yang kreatif sehingga peserta didik tidak merasa bosan pada proses pembelajaran karena hanya perpancu pada buku saja.



**Gambar 4.1**  
**observasi**

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada wali kelas III ibu Virda Nur Ainur S.Pd bahwasanya dalam pembelajaran jarang sekali menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran sebagai sara penyampaian materi.<sup>34</sup> Disekolah

---

<sup>34</sup> Virda Nur Ainu S.Pd diwawancarai oleh Silvi Lailatul, Jember 05 Desember 2022

tidak menyediakan media untuk digunakan dalam pembelajaran, beberapa guru juga masih minim kreativitas untuk mengembangkan media pembelajaran. Keterbatasan waktu menjadi alasan bagi guru dalam mengembangkan media. Untuk itu peneliti memilih media pembelajaran sebagai dasar pengembangan produk yang di desain semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik, termotivasi dalam belajar sehingga peserta didik semangat mengikuti proses pembelajaran.

## 2. Hasil Perencanaan (*design*)

Tahap desain ini memiliki tujuan untuk merumuskan tujuan pembelajaran sekaligus merancang produk pengembangan media pembelajaran tiga dimensi. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam menentukan hasil desain adalah sebagai berikut :

### a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang pada media tiga dimensi dalam materi cuaca sesuai dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indicator pencapaian kompetensi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Hasil analisis KI dan KD disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis KI-KD dan Indikator**

<b>Kompetensi Inti</b>	
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	
<b>Kompetensi Dasar</b>	
3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	
<b>Indikator</b>	
3.4.1. Mengumpulkan informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar (HOTS, C4)	3.4.2 Menganalisis pokok-pokok informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar. (HOTS, C4)

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan perumusan tujuan instruksional yang diperoleh dari kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator pencapaian yang sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun tujuan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Tujuan Pembelajaran**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,	3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi	3.4.1. Mengumpulkan informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar (HOTS, C4)  3.4.2 Menganalisis pokok-pokok informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar. (HOST, C4)	1. Dengan kegiatan diskusi bersama, siswa dapat menganalisis informasi tentang perubahan cuaca dan pengeruhnya terhadap kehidupan manusia dengan baik. (HOTS C4, Collaboration, Communication,



makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	lingkungan.		Critical Thingking) 2. Dengan kegiatan bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengaruh cuaca terhadap kehidupan manusia dengan benar. ( HOTS C4, Communication)
--	-------------	--	---

Dalam tahap ini juga peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi tematik. Soal *pretest* dan *posttest* diperoleh dengan mengacu pada materi yang sesuai dengan perangkat pembelajaran yang terdiri dari 10 soal cerita yang berkaitan dengan materi cuaca.

b. Pembuatan Media Tiga Dimensi

Pembuatan media tiga dimensi didesain menggunakan bahan-bahan yang praktis dan mudah didapatkan. Media tiga dimensi

terbuat dari bahan dasar triplek. Adapun tahap pembuatannya diawali dengan mengumpulkan bahan dan alat yang dibutuhkan yaitu; Triplek, paku, cat kayu, kain flanel, miniatur rumah, orang dan pohon, lem Fox, stik es krim, gergaji, palu, penggaris spidol.

Bahan dan alat-alat dikumpulkan dan dibetuk sesuai dengan keinginan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Adapun hal – hal yang diperhatikan dalam penyusunan media pakapin agar dapat berfungsi dengan baik sebagai berikut:

- 1) Indicator dan tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan media tiga dimensi.
- 2) Kejelasan penyampaian materi yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 3) Pemberian tes soal kemampuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar



**Gambar 4.2**  
**Pengumpulan bahan dan alat**

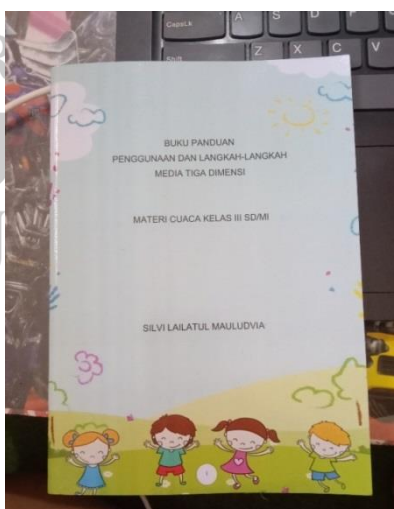
Langkah selanjutnya membuat papan alas proses penggunaan media pakapin. Papan alas ini terbuat dari bahan triplek tebal yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat digunakan sebagai penopang yang kuat untuk media tiga dimensi.



**Gambar 4.33**  
**Papan Alas**

c. Pembuatan Buku Panduan Media dan Buku Panduan Materi

Pembuatan buku panduan media dan materi didesain menggunakan bahan *Art Paper* agar lebih bagus dan awet, peneliti menggunakan ukuran kertas A5 dalam pembuatannya. Buku panduan didesain semenarik mungkin agar siswa termotivasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, pemilihan background, pemilihan gambar, pemilihan warna dan juga huruf selalu diperhatikan peneliti.



**Gambar 4.4**  
**Buku Panduan Media Tiga Dimensi**



**Gambar 4.5**  
**Buku Panduan Materi Cuava**

### 3. Pengembangan (*development*)

Tahap pengembangan terdiri dari beberapa pembahasan yaitu pembuatan media tiga dimensi, pembuatan buku panduan media tiga dimensi dan pembuatan buku materi.

#### a. Pembuatan media tiga dimensi

Bahan-bahan yang digunakan dalam pengembangan ini sudah disesuaikan dengan aspek – aspek pembuatan media seperti aspek keawetan, praktis, mudah dijumpai, dan lain sebagainya. Pembuatan media ini juga menyesuaikan dengan materi

pembelajaran di kelas III yaitu tentang materi cuaca. Desain tersebut diwujudkan secara nyata dalam bentuk barang. Media tiga dimensi dibuat dengan menggunakan bahan dasar dari triplek kayu. Penentuan warna sangat penting untuk menambah ketertarikan peserta didik. Media tiga dimensi dibuat dengan berbagai macam warna yang menarik perhatian siswa. Dalam media tiga dimensi terdapat miniatur rumah, pohon dan orang.

Media ini merupakan desain awal yang kemudian dikonsultasikan oleh peneliti kepada dosen pembimbing dan juga tim validator. Tim validator dalam penelitian ini terdiri dari 2 validator yaitu validator ahli media dan validator ahli materi yang kemudian dilakukan revisi produk untuk dilakukan validasi dan uji coba produk.

Berikut spesifikasi produk media tiga dimensi sebagai berikut :

- 1) Produk yang dihasilkan berupa media tiga dimensi yang sisi atasnya berukuran (pxl : 30x30cm), dan sisi belakangnya berukuran (pxl : 30x30cm)
- 2) Memiliki tampilan yang menarik, karena terdapat replika rumah, pohon, orang dan awan. Sehingga peserta didik dapat mengimajinasikan apa yang ada dalam pikirannya
- 3) Media tiga dimensi ini berbentuk visual tanpa alat proyeksi
- 4) Media yang dikembangkan adalah media 3 dimensi yang terjuku untuk kelas III semester 2 Tema 5 Cuaca subtema 1

Keadaan cuaca. KD 3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan

- 5) Materi berisi Macam-Macam Cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.

Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti Triplek, paku, cat kayu, kain flanel warna hijau dan coklat, miniatur rumah orang dan pohon, dakron, lem Fox, stik es krim, air, spidol warna biru, bambu, kayu, gergaji, palu, kuas cat, penggaris dan spidol. Adapun langkah-langkah pembuatan media tiga dimensi yaitu:

- 1) Potong Triplek menjadi 2 bagian (papan) berukuran 30x30 cm



**Gambar 4.6**  
**Papan Teriplek**

- 2) 1 papan di cat warna abu-abu lalu untuk bagian belakang (background)



**Gambar 4.7**  
**Papan belakang (background)**

- 3) Untuk papan bagian alas ditempel kain fanel warna hijau



**Gambar 4.8**  
**Papan Alas**



- 4) Potong papan kayu berukuran pxl (30x4 cm) digunakan untuk kaki papan  
kaki papan



**Gambar 4.9**  
**Kaki Papan**

- 5) Pasang kaki papan pada bagian sisi bawah papan



**Gambar 4.10**  
**Pemasangan kaki pada alas papan**



6) Pasang bagian papan belakang (background) ke papan alas



**Gamabr 4.11**  
**Pemasangan papan belakang dan alas**

7) Print 2 gambar matahari lalu tempal di kardus lalu potong sesuai gambar matahari dan Print gambar butiran hujan, lalu potong sesuai bentuk.

- Siapkan benang 20cm lalu tempel bulir air hujan pada benang sehingga membentuk seperti air hujan

8) Siapkan dakron berwarna putih dan biru (diwarnai menggunakan spidol warna biru yang sudah dilarutkan dengan air)



**Gambar 4.12**  
**Dakron**

9) Potong bambu menjadi 4 bagian panjang 25cm



**Gambar 4.13**  
**Bambu**

10) Pasang dakron pada bambu sehingga membentuk awan dan pasang matari pada bambu.



**Gambar 4.14**  
**Awan dan Matahari**

- 11) Bagian papan alas di tempel miniatur rumah, pohon, dan orang-orangan



**Gambar 4.15**  
**Miniatur Rumah, Pohon, dan Orang**

- 12) Siapkan stick ice cream susun secara sejajar sehingga membentuk pagar



**Gambar 4.16**  
**Pagar**

- 13) Susun stick ice cream pada bagian sisi depan dan samping papan alas.



**Gambar 4.17**  
**Alas papan**

Berikut merupakan media tiga dimensi yang sudah jadi:



**Gambar 4.18**  
**Media Tiga Dimensi Cuaca**

b. Pembuatan Buku Panduan Media 3 Dimensi

Buku panduan media 3 dimensi dibuat untuk memberikan petunjuk pembuatan dan penggunaan dari media 3 dimensi. Buku panduan dibuat menggunakan microsoft word dan aplikasi canva dengan animasi , desain, warna yang menarik untuk dibaca.

Selain itu pemilihan kalimat-kalimat yang tepat juga peneliti perhatikan agar tidak menimbulkan makna ganda sehingga pembaca lebih mudah memahami isi materi dari buku panduan.

Buku panduan media 3 dimensi berisi mengenai

- 1) Spesifikasi Produk Media 3 Dimensi
- 2) Bagian-bagian Media 3 Dimensi
- 3) Bahan dan Alat Media 3 Dimensi

- 4) Langkah Kerja Media 3 Dimensi
- 5) Cara Pembuatan Media 3 Dimensi

c. Pembuatan Buku Materi

Buku panduan materi dibuat untuk mengetahui materi yang mengenai cuaca.. Buku panduan materi dibuat menggunakan microsoft word dengan animasi , desain, warna dan gambar yang menarik untuk dibaca. Buku panduan materi berisi mengenai:

- 1) KI 3, KD 3.3, Tujuan Pembelajaran
- 2) Materi macam-macam cuaca
- 3) Soal uji pengetahuan
- 4) Kunci jawaban

d. Validasi alat peraga dan validasi materi

Validasi produk dilakukan oleh 2 validator yaitu terdiri dari 2 dosen. Validasi media tiga dimensi dilakukan oleh Bapak M. Sholahuddin Amrulloh, M.Pd.I validasi materi dilakukan oleh

bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I. Proses validasi ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan media tiga dimensi untuk diterapkan dalam proses pembelajaran terutama pada materi cuaca.

Terdapat beberapa catatan yang diberikan oleh ahli media dan materi ketika validasi selesai dilaksanakan, catatan tersebut berupa saran dan komentar. Peneliti merevisi dan memperbaiki media tiga dimensi dan materi sesuai dengan saran dan komentar



dari validator, sehingga media tiga dimensi dan materi layak untuk diuji cobakan kepada peserta didik. Setelah media tiga dimensi dan materi sudah selesai divalidasi dan direvisi, kemudian peneliti melakukan uji coba lapangan secara langsung.

#### 1) Validasi Media

Hasil validasi oleh ahli media diperoleh presentasi rata-rata 95% dengan kategori sangat layak, peneliti juga mendapat saran dan kritikan yang digunakan untuk perbaikan dalam pengembangan media. Adapun saran dari validator media yaitu: petunjuk penggunaan media dibuat yang menarik agar peserta didik lebih tertarik untuk membacanya.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Validasi Media**

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
<b>A.</b>	<b>Tampilan</b>				
1	Media memiliki tampilan yang menarik	√			
2	Media memiliki tampilan yang unik	√			
3	Media mudah dibawa		√		
4	Media tahan lama dengan jangka waktu panjang	√			
<b>B.</b>	<b>Keterpaduan isi materi</b>				
1	Media sesuai dengan materi yang diajarkan	√			
2	Media sesuai dengan KD dan tujuan	√			
3	Karakter pemilihan media sesuai dengan materi	√			
<b>C.</b>	<b>Pemakaian</b>				
1	Media mudah digunakan serta tidak mudah rusak		√		
2	Media meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan	√			

3	Media memungkinkan peserta didik memahami materi dengan mudah	√			
<b>Total skor yang diperoleh</b>		<b>38</b>			

### Komentar dan Saran

Tolong untuk petunjuk penggunaan media dibuat yang menarik, agar peserta didik lebih tertarik untuk membacanya.

$$V\text{-ah} = \frac{T\text{se}}{T\text{sh}} \times 100\%$$

$$V\text{-ah} = \frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$$

Hasil validasi media menunjukkan skor persentase sebesar 95% yang artinya media yang dikembangkan dikategorikan sangat layak.

### 2) Validasi Materi

Hasil validasi oleh materi diperoleh persentase rata-rata 79% dengan kategori layak, peneliti juga mendapat saran dan kritikan yang digunakan untuk perbaikan dalam pengembangan materi. Adapun saran dari validator materi yaitu: lengkapi materi dengan gambar-gambar yang sesuai.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Validasi Materi**

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
<b>A.</b>	<b>Aspek Kelayakan Isi</b>				
1	Materi pembelajaran pada media pembelajaran ini sesuai dengan KI	√			



	dan KD				
2	Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran		√		
3	Ketepatan konsep materi dalam media pembelajaran tiga dimensi		√		
4	Gambar/ilustrasi yang disajikan sesuai dengan isi pesan yang disampaikan		√		
5	Kegiatan media tiga dimensi mendukung konsep dengan benar		√		
6	Media pembelajaran tiga dimensi pendukung yang sesuai dengan materi	√			
7	Media pembelajaran tiga dimensi mudah difahami		√		
<b>B.</b>	<b>Aspek Keterlaksanaan</b>				
1	Konsep materi dalam media pembelajaran tiga dimensi disajikan secara runtut, sistematis dan jelas			√	
2	Media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan		√		
3	Media pembelajaran tiga dimensi memuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan dan sistematis	√			
4	Media pembelajaran tiga dimensi memuat tujuan belajar yang dirumuskan secara jelas		√		
<b>Total skor yang diperoleh</b>					<b>35</b>

### Komentar dan Saran

1. Perbaiki/revisi ukuran font sesuai standar, gunakan font arial/comic sans.
2. Lengkapi materi disesuaikan dengan gambar-gambar yang sesuai
3. Lengkapi materi dengan video dalam bentuk barcode
4. Buat 2 buku yaitu buku materi dan buku pedoman media

$$V\text{-ah} = \frac{T\text{se}}{T\text{sh}} \times 100\%$$

$$V\text{-ah} = \frac{35}{44} \times 100\% = 79\%$$

Hasil validasi materi menunjukkan skor persentase sebesar 79% yang artinya media yang dikembangkan dikategorikan layak.

#### 4. Implementasi (*implementation*)

Implementasi merupakan tahapan untuk melakukan uji coba produk pengembangan media tiga dimensi. Produk yang telah dinyatakan valid, kemudian diuji cobakan atau diterapkan dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan uji coba media tiga dimensi kepada siswa kelas III MI Al Hikmah Tanjungrejo pada hari jumat, 26 mei 2023 yang dilaksanakan pukul 07:00 – 09:00. Jumlah seluruh siswa kelas III MI Al Hikmah Tanjungrejo adalah 30 anak.



**Gambar 4.19**  
**Penyampaian materi**

Sebelum peneliti melakukan percobaan peneliti membagikan soal pre-test kepada peserta didik, untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terkait materi cuaca.



**Gambar 4.20**  
**Pembagian soal pre-test dan post-test**

Kemudian dilanjutkan dengan orientasi, pengorganisasian kelompok, penyelidikan, penyampaian hasil, dan menganalisis serta evaluasi.



**Gambar 4.21**  
**Pengorganisasian Kelompok**

Kegiatan dilanjutkan dengan mengerjakan soal post-test untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa setelah di terapkan media tiga dimensi. Adapun hasil nilai soal pretest dan posttest sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Nilai Pre-test dan Post-test**

No	Nama Peserta didik	Pre-Test	Post-test
1	Ahmad Gali Kurnia Mega	50	100
2	Ahmad Syafiq Khairy	50	80
3	Aisyah Syifaul Jannah	60	80
4	Ajanna Tania	60	90
5	Ananda Putri Nur Anggraini	50	70
6	Avril Gilbran Setiawan	30	100
7	Ayu Dewi Wulandari	20	60
8	Badiatul Wafiroh	70	80
9	Devan Rafanara	50	80
10	Difyana Wijayani Putri	70	70
11	Dirli	30	90
12	Eksiat Majalu Birawa	40	90
13	M. Faris Ilman Maulana	20	80
14	Idhatul Fitri	30	80
15	Kenzi	60	80
16	Keyza Jovita Angelina	60	70
17	Laila Najma Zahira	50	90
18	M. Koiful Huda	50	80
19	Maria Ulfa Tuzzahro	50	90
20	Nadya Sahwa Prasasti	70	90
21	Nasywa Nakhwatus S.	80	90
22	Niken	30	60
23	Putri Azzalea Nadifa E	80	90
24	Putu yugaleni maylan EYP	80	90
25	Radit	60	90
26	Rama Dani	40	80
27	Ridho Ananda	30	80
28	Senja Rama Prasetya	20	90
29	Siti Fatimah Azzahra	100	100
30	Srichandi Maulydia M	70	80

## 5. Evaluasi (*evaluation*)

Pada tahap ini peneliti hanya bisa melakukan evaluasi formatif saja. Evaluasi formatif ini dilakukan disetiap tahapan penelitian seperti melakukan perbaikan dari penilaian ahli media maupun ahli materi. Jika media dan materi yang dikembangkan tidak ada revisi lagi, maka media dan materi dapat dinyatakan layak diterapkan kepada guru dan peserta didik sebagai media pembelajaran.

### **B. Analisis Data**

Hasil penerapan produk akan dipaparkan secara rinci pada bagian analisis data ini. Uji coba produk dilakukan oleh validasi ahli, baik ahli media maupun materi.

#### 1. Analisis Data Kevalidan media tiga dimensi

Data kevalidan media tiga dimensi pada materi cuaca diperoleh dari angket validasi media oleh Bapak Sholahuddin Amrulloh, S.Pd dan validasi materi oleh Bapak Suwignyo Prayogo, M.Pd.I. Hasil

validasi media diperoleh 95% sehingga media yang digunakan memiliki kriteri sangat valid. Hasil validasi materi oleh validator yaitu

79% sehingga materi yang digunakan dalam media pembelajaran memiliki kriteri valid. Dari hasil validasi oleh para validator maka

dapat dikatakan bahwa media tiga dimensi pada materi cuaca memperoleh kriteri sangat valid. Sehingga media tiga dimensi pada

materi sifat-sifat cahaya dapat digunakan pada tahap selanjutnya atau dapat diuji cobakan kepada peserta didik untuk mengetahui

keberhasilan alat peraga dalam menyampaikan tujuan pembelajaran di dalam kelas.

## 2. Analisis Data Keefektifan media tiga dimensi

Data keefektifan peserta didik diperoleh dari tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi sebelum diajarkan dan sesudah diajarkan. Media dapat dikatakan efektif jika hasil belajar post-test peserta didik lebih tinggi dari nilai pre-test. Peserta didik dapat dikatakan menguasai materi jika mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Nilai ketuntasan untuk materi cuaca adalah 70.

Pembelajaran dikatakan berhasil jika 80% peserta didik mencapai nilai KKM. Dari 33 peserta didik terdapat 28 peserta didik mencapai nilai tuntas dan 2 peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan. Rata-rata hasil *post-test* peserta didik adalah 80. Persentase hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa 95% peserta didik mencapai nilai tuntas. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media tiga dimensi dapat digunakan secara efektif untuk pembelajaran karena persentase ketuntasan menunjukkan 95% peserta didik mendapat hasil belajar mencapai nilai ketuntasan minimal.

Analisis uji T dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pengukuran *Paired Sample T-test*. Berikut data yang disajikan dari hasil pre-test dan post-test:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Output Paired Sample Test**

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-31.33333	19.95397	3.64308	-38.78427	-23.88240	8.601	29	.000

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-test* dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 24* menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*)  $0,00 < 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pre-test dan post-test. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar materi cuaca pada data pre-test dan post-test. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media tiga dimensi pada materi sifat-sifat cahaya untuk peserta didik kelas III MI Al Hikmah Tanjungrejo dapat dikatakan efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### C. Revisi Produk

Setelah proses validasi, kemudian dilakukannya revisi produk sesuai dengan saran validator. Adapun perubahan media pakapin sebelum revisi dan sesudah revisi sebagai berikut:

1. Pada produk awal tidak terdapat petunjuk penggunaan dan juga barcode sehingga pada saat validasi media terdapat revisi yaitu mencantumkan petunjuk penggunaan dengan menarik dan juga mencantumkan barcode video pada media tiga dimensi.

2. Pada awal produk awan yang digunakan di tempel pada papan yang berukuran 30x30 cm sehingga tidak bisa dilihat dari berbagai arah sedangkan media tiga dimensi merupakan media yang bisa dilihat dari berbagai arah sehingga ada revisi pada awan agar dapat dilihat dari berbagai arah.
3. Pada awal buku dicetak dengan kertas berukuran A4 bentuk booklet dan dicetak hitam putih sehingga ada revisi buku dicetak dengan kertas berukuran A5 dan dicetak berwarna.
4. Pada awal pembuatan buku panduan antara buku panduan materi dan media dijadikan dalam satu buku yaitu buku panduan media tiga dimensi tetapi terdapat revisi antara buku media dan buku materi di sendiri-sendiri sehingga terdapat buku yaitu buku panduan penggunaan dan langkah-langkah media tiga dimensi dan buku panduan materi.

Sebelum	Sesudah	Keterangan
		<p>Terdapat barcode video pada pojok media</p>



		<p>Awan dibuat agar bisa dilihat dari segala sisi</p>
		<p>Buku dibuat berwarna agar lebih menarik</p>
		<p>Terdapat 2 buku yaitu buku media dan buku materi</p>

**Gambar 4.22**  
**Produk Sebelum dan Sesudah Direvisi**

## **BAB V**

### **KAJIAN DAN SARAN**

#### **A. Kajian Produk yang Telah direvisi**

##### 1. Kajian Produk Akhir

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan pada pengembangan media tiga dimensi diketahui bahwa:

a. Hasil penilaian analisis data validasi dari ahli media diperoleh persentase yaitu 95% dengan kategori sangat valid dilihat dari aspek kualitas dan penyajian teknis. Penilaian dari ahli materi diperoleh persentase 79% dengan kategori valid dilihat dari aspek kelayakan isi, keakuratan materi, penyajian teknik penyampaian materi soal, dan aspek bahasa.

b. Hasil dari uji efektifitas menunjukkan persentase hasil belajar peserta didik 95% mencapai nilai tuntas. Berdasarkan hasil uji

Paired Sample T-test menggunakan SPSS versi 24 menunjukkan

nilai sig (2-tailed)  $0,00 < 0,05$  maka terdapat signifikan antara hasil belajar pada data *pre-test* dan *post-test*. Dari hasil tersebut maka pengembangan media tiga dimensi materi cuaca berdasarkan data *pre-test* dan *post-test* dapat dikatakan efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

### 1. Saran Pemanfaatan produk

Diperuntukan untuk peserta didik

- a. Sebelum menggunakan produk media tiga dimensi peserta didik dianjurkan untuk membaca petunjuk cara penggunaan produk, agar produk dapat digunakan dengan baik dan benar.
- b. Peserta didik diharapkan lebih serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memanfaatkan atau menggunakan media sebaik mungkin.

### 2. Saran Diseminasi Produk

Produk media tiga dimensi dapat digunakan oleh seluruh kelas III MI/SD pada materi Cuaca pembelajaran tematik di kurikulum K13 dan bisa juga digunakan pada kelas 1 MI/SD di kurikulum K13, dengan tujuan sebagai media tambahan dalam pembelajaran materi cuaca.

### 3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Diperuntukan untuk peneliti yang akan mengembangkan media tiga dimensi.

Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, disarankan mendesain media dengan lebih menarik lagi dan juga dapat menambahkan materi yang lebih luas tetapi mudah dipahami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2002
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2004
- Asim, *Sistematika Penelitian Pengembangan*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang) 2001
- Asmarani, Dewi, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd/Mi Berbasis Android*, (Skripsi : Program S-1 PGMI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). 2019.
- Daroini. Islahud, Ahmad, "Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S. Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab Skripsi", *Skripsi*, 53.9 (2018), 18-19. 2018
- Daryanto. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya. 2010
- Hidayah, Nurul. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Garudawacana, 2016.
- Jampel, I. Nyoman, and I. Gde Wawan Sudatha. "Pengembangan Multimedia Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Di TK Negeri Pembina Singaraja." (*Jurnal Edutech Undiksha* 6.1) 2018
- Jannah, Roudhatul. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press. 2009
- Juanda, Amanda. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar 3 Dimensi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Konsep Menanggapi Peristiwa Pada Murid Kelas V Sd Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa* (skripsi : Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar). 2018.
- Kadir, Abd & Hanun A. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2015
- Maulidina Eka dan Surtanti, *Pengaruh Media Mock Up Pada Pembelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 07, no 07 (2019), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/32025/29046>
- Muhammad Hasan; Milawati; Darodjat; HarahapTuti Khairani; TahrinTasdin. *Media Pembelajaran*. (Tahta Media Group). 2001

- Nurlaila Nisa, Hamdu Ghullam, dan Desiani Natalina Muliasari. Pengembangan Media Mock-Up Pada Model pembelajaran Latihan Penelitian Di Sekolah Dasar. (Skripsi : Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya). 2016  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/5096>
- Ramadhan, Sulistyani Puteri . *Konsep Dasar IPA*. Jawa barat: Yayasan Yiesa Rich, 2019.
- Rozi, Fahrul. Pengembangan Media Tiga Dimensi Tema Ekosistem Subtema Komponen Ekosistem Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Tarbiyatul Huda Malang. (Skripsi : fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim). 2004
- Sanaky, H. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Kaukaba 2011
- Sari, Arnida, and Suci Yuniati. "Penerapan pendekatan realistic mathematics education (RME) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis". (Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika 2.2.) 2018  
<https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/49>
- Silva, E. Measuring Skills for 21<sup>st</sup>-Century Learning. Phi Delta Kappa, 630–634. 2009
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sudjana, Nana, dan Rivai, Ahmad. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Aglesindo. 2015
- Sudjana, Nana. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: sinar baru algesindo. 2011
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Suhadi, Ibnu. "Kebijakan Penelitian Perguruan." (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang). 2001
- Suyatmi, Yetty Hastiana dan Herman Seri, ” pengembangan media tiga dimensi pada pelajaran ipa pokok bahasan air tanah dan air permukaan di sekolah dasar kelas V”, Journal of Education and Counseling, Vol 2 No 1 (2020), 150 <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/JEC/article/view/154>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003.
- Yusuf, A. M. Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana. 2014.

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian
PENGEMBANGAN MEDIA TIGA DIMENSI PADA PEMBELAJARAN TEMATIK POKOK PEMAHASAN MACAM-MACAM CUACA KELAS III MI AL HIKMAH	1. Media Pembelajaran 3 dimensi	1. Media pembelajaran 3 dimensi: Model Mock Up	1. Pengertian media 3 dimensi 2. Pengerian model mock up 3. Macam-macam cuaca	1. Primer: a. Wali kelas IV b. Siswa kelas IV 2. Sekunder a. Buku Pustaka b. Jurnal c. Literatur lainnya 3. Uji Pengembangan: Validitas Ahli 4. Validitas Ahli a. Ahli Media,	1. Jenis Penelitian: Penelitian Pengembangan (RnD) 2. Model Penelitian: ADDIE ( <i>Analysis, Desain, Develoment, Implementation, Evaluaction</i> ). 3. Subjek Penelitian: Siswa kelas IV SD baiturohman 4. Teknik Pengmpulan Data: a. observasi, b. wawancara, c. dokumentasi,	1. Bagaimana proses menghasilkan media pembelajaran 3 dimensi pada pembelajaran tematik pokok pembahsan macam-macam cuaca kelas 3 MI Al Hikmah 2. Menguji efektifitas media pembelajaran 3 dimensi pata pembelajaran tematik pokok pembahasan macam-macam
	2. Materi pembelajaran cuaca	2. Materi macam-macam cuaca				

				<p>b. Ahli Materi.</p>	<p>d. angket, e. validasi ahli.</p> <p>5. Metode Analisis Data: a. Analisis data deskriptif dan kualitatif 1). Pengumpulan data 2). Reduksi data 3). Penyajian data 4). Kesimpulan</p> <p>b. Analisis deskriptif kuantitatif 1). Analisis data angket validasi ahli</p> <p>6. Uji t:</p> $t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$	<p>cuaca kelas 3 MI Al Hikmah</p>
--	--	--	--	------------------------	--	-----------------------------------

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### RPP

SATUAN PENDIDIKAN : MI AL-HIKMAH

KELAS/ SEMESTER : 3/2 (Dua)

TEMA 5 : CUACA

SUBTEMA 1 : KEADAAN CUACA

PEMBELAJARAN KE- : 2

#### A. KOMPETENSI INTI

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1. Mengumpulkan informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar (HOTS, C4) 3.4.2. Menganalisis pokok-pokok informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar. (HOTS, C4)



### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan diskusi bersama, siswa dapat menganalisis informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dengan baik. (HOTS C4, Collaboration, Communication, Critical Thingking)
2. Dengan kegiatan bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengaruh cuaca terhadap kehidupan manusia dengan benar. ( HOTS C4, Communication)

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Pengaruh cuaca dalam kehidupan sehari-hari
2. Macam-macam cuaca

### **E. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan :Scientific

Strategi :Inkuiri Learning

Metode :Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, Pengamatan

### **F. SUMBER BELAJAR**

1. Buku Pedoman Guru Tema 5: Cuaca kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

2. Buku Siswa Tema 5: Cuaca kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</b></li> <li>3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> <li>4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>5. Guru memulai pelajaran dengan menanyakan keadaan cuaca hari ini.</li> </ol>	15 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>  Orientasi siswa terhadap masalah	<b>Ayo Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada siswa tentang macam-macam cuaca dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari. <i>(Colaboration, Critical Thinking, mengamati-saintifik)</i></li> <li>• Tahukah kamu apakah itu cuaca?</li> <li>• apakah kalian pernah merasakan cuaca yang berubah-ubah dalam sehari? Cuaca apa saja yang pernah kalian rasakan?</li> <li>• tahukan kamu, kita bisa meramal cuaca dengangan melihat unsur cuaca? Unsur-unsur apa saja yang dapat</li> </ul>	35 menit

<p>Mengorganisasi siswa</p> <p>Membimbing penyelidikan</p> <p>Mengembangkan, menyajikan hasil</p> <p>Menganalisis dan evaluasi masalah</p>	<p>kita jadikan acuan dalam memprakirakan cuaca?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pernahkan kalian bermain hujan? Jika cuaca hujan terjadi terus menerus apa yang akan terjadi?</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berpasangan dengan temannya. (<i>communication</i>)</li> <li>• siswa memperhatikan guru menjelaskan menggunakan media 3 dimensi. (<i>communication</i>)</li> <li>• Setiap kelompok mengambil satu persatu kartu cuaca (yang sudah di siapkan oleh guru), dan mempraktikkannya didepan kelas menggunakan media 3 dimensi. (<i>Colaboration-4C, Comunication-4C, Critical Thinking, Creative Thinking, Mengumpulkan informasi/eksperimen-Saintifik, Gotong Royong</i>)</li> <li>• Perwakilan setiap kelompok maju satu persatu untuk mempresentasikan percobaan yang telah mereka lakukan. (<i>Mandiri, Creative Thinking</i>)</li> <li>• Guru memberikan penguatan</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dan melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan soal posttest, untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa atas materi yang telah diajarkan. (Post-Test, Critical Thinking, HOTS)</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas</li> </ul>	<p>15 Menit</p>

	<p>pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa <b>(Religius)</b></li></ul>	
--	--	--



Jember, 24 Mei 2023

Mengetahui  
Guru Kelas III,

(Virda Nur Afnurul Himah, S.Pd.)  
NIP.....

Mahasiswa PGMI

(Silvi Lailatul Mauludvia)  
NIM .T20194056



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## MATERI PEMBELAJARAN

### CUACA

Cuaca adalah keadaan udara pada suatu tempat. Cuaca terjadi pada jangka waktu tertentu. Keadaan cuaca dapat berubah-ubah. Cuaca terbentuk dari gabungan unsur-unsur cuaca yang hanya beberapa jam saja.

Kita dapat meramal keadaan cuaca. Caranya dengan mengamati unsur-unsur cuaca. Misalnya suhu, kelembaban, dan tekanan udara. Kita juga dapat mengamati curah hujan. Melihat keadaan awan dan keadaan angin. Unsur cuaca tidak sama pada semua tempat. Cuaca terjadi pada suatu tempat yang tidak luas. Terjadinya pun pada waktu tertentu.

Cuaca ada 4 yaitu cuaca cerah, cuaca berawan, cuaca mendung dan cuaca hujan.

#### 1. Cuaca Cerah

Cuaca cerah ini dapat diartikan sebagai cuaca yang di mana sinar matahari terlihat jernih yang disertai juga dengan udara yang segar.

#### 2. Cuaca Berawan

Cuaca berawan ini dapat terjadi ketika cahaya matahari tidak terasa panas karena tertutup oleh awan.

#### 3. Cuaca Mendung

Cuaca mendung adalah keadaan ketika matahari tidak bisa memancarkan sinarnya karena tertutup oleh Awan gelap yang membawa hujan. Cuaca mendung merupakan pertanda akan turun hujan.

#### 4. Cuaca Hujan

Cuaca hujan adalah kondisi cuaca di mana atmosfer memproduksi air dalam bentuk cair dan jatuh ke permukaan bumi. Hujan biasanya terbentuk ketika uap air naik ke atmosfer, mendingin, dan kemudian berkondensasi menjadi tetes air.

Unsur-unsur cuaca ada suhu, kelembapan dan tekanan udara.

##### 1. Suhu

Suhu adalah derajat panas atau dingin yang diukur berdasarkan skala tertentu.

##### 2. kelembapan

Kelembapan adalah banyaknya kadar uap air yang ada di udara.

##### 3. Tekanan Udara

Berat sebuah kolom udara per satuan luas di atas sebuah titik menunjukkan tekanan atmosfer (tekanan udara) pada titik tersebut.

Distribusi tekanan horizontal dinyatakan oleh isobar; garis yang menghubungkan tempat yang mempunyai tekanan atmosfer sama pada ketinggian tertentu. Tekanan atmosfer berubah sesuai dengan tempat dan waktu.

##### 4. Curah Hujan

Hujan merupakan salah satu bentuk presipitasi uap air berasal dari awan yang terdapat di atmosfer. Bentuk presipitasi lainnya adalah salju dan es. Untuk dapat terjadinya hujan diperlukan titik-titik kondensasi,

amoniak, debu, dan asam belerang. Titik-titik kondensasi ini mempunyai sifat dapat mengambil uap air dari udara.

## 5. Angin

Angin merupakan gerakan atau perpindahan massa udara dari satu tempat ke tempat lain secara horizontal. Massa udara adalah udara dalam ukuran yang sangat besar yang mempunyai sifat fisik (temperatur dan kelembaban) seragam dalam arah yang horizontal. Gerakan angin berasal dari daerah bertekanan tinggi ke daerah bertekanan rendah.

## MUSIM

Musim adalah suatu peristiwa yang terjadi di bumi yang berkaitan dengan keadaan iklim serta perubahan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan dalam setahun. Musim Bagi negara yang beriklim subtropis akan berbeda dengan negara yang beriklim tropis. Masing-masing musim memiliki pola cahaya suhu dan cuaca yang berulang setiap tahunnya musim banyak diamati dalam hitungan bulan.

Bagi negara yang beriklim subtropis akan mengalami pergantian musim sebanyak empat kali yaitu:

### 1. Musim dingin

Musim dingin adalah musim yang paling dingin yang ada di bumi. Pada musim dingin, salju-salju akan turun sehingga musim dingin pada daerah beriklim subtropis dikenal dengan sebutan musim salju.

Salju yang ada pada musim dingin terjadi karena uap air yang ada di permukaan bumi berkumpul di atmosfer bumi. Uap air yang berkumpul tersebut perlahan-lahan mendingin hingga akhirnya membentuk butiran-butiran kecil seperti kristal. Butiran-butiran tersebut akan jatuh ke bumi.

## 2. Musim Semi

Musim semi adalah salah satu musim yang dimiliki oleh negara dengan iklim subtropis. Terjadinya musim semi setelah musim dingin usai.

Pada saat musim semi terjadi, tumbuhan-tumbuhan akan segera tumbuh subur kembali. Karena hal ini, maka musim semi juga dikenal dengan sebutan "musim bunga". Dengan kata lain musim semi merupakan waktu yang cocok bagi para petani untuk memulai bercocok tanam atau berkebun.

## 3. Musim Panas

Musim panas adalah musim yang terjadi setelah musim semi usai. ada beberapa tumbuhan dan buah-buahan yang tumbuh saat musim panas sehingga musim ini juga sangat cocok berkebun.

## 4. Musim Gugur

Musim gugur adalah musim yang terjadi setelah musim panas serta termasuk salah satu dari empat musim dengan daerah beriklim subtropis. Sama dengan namanya maka pada musim ini banyak sekali tumbuhan yang berguguran.



Bagi negara yang beriklim tropis akan mengalami pergantian musim sebanyak dua kali yaitu:

### 1. Musim Hujan

Musim hujan adalah musim yang terjadi karena peningkatan curah hujan yang terjadi di suatu wilayah. Musim hujan terjadi di daerah yang beriklim tropis. Musim hujan terjadi setelah musim kemarau sudah usai. Bahkan musim hujan di daerah tropis sangat dipengaruhi oleh pergerakan semu matahari.

Adanya air hujan terjadi karena uap air yang ada di permukaan bumi naik ke udara. Kemudian uap air tersebut berubah menjadi bentuk cair "air" yang kemudian diturunkan kembali ke daratan.

Air hujan yang turun di bumi bisa membahayakan manusia dan bisa menguntungkan manusia. Misalnya, hujan yang terjadi secara terus-menerus bisa menyebabkan banjir dan tanah longsor. Sedangkan, hujan akan bermanfaat setelah sehari-hari suatu daerah merasakan kesulitan mendapatkan air bersih.

### 2. Musim Kemarau

Musim kemarau adalah musim yang terjadi karena adanya angin muson. Banyak tumbuhan-tumbuhan yang mengering karena kekurangan air, maka musim kemarau mempunyai sebutan lain yaitu musim kering.

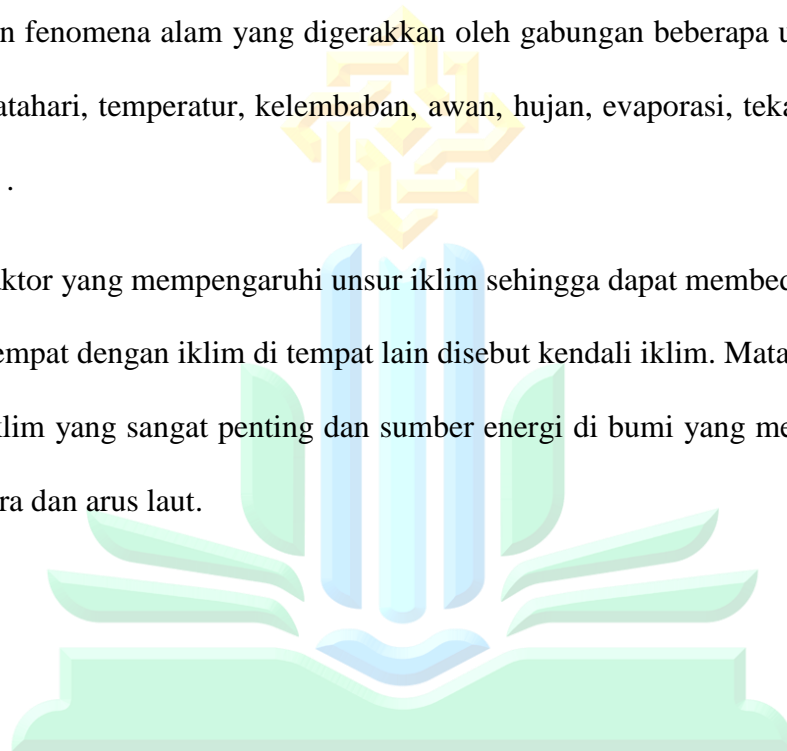
Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan april sampai bulan September. Pada bulan-bulan itu biasanya tumbuhan-tumbuhan akan mengering. Bahkan, terkadang musim kemarau juga mengalami waktu

yang lama. Musim kemarau dengan waktu yang tidak sebentar disebut dengan musim kemarau panjang.

## **IKLIM**

Iklm adalah rata-rata keadaan cuaca dalam waktu yang cukup lama. Iklm merupakan fenomena alam yang digerakkan oleh gabungan beberapa unsur, yaitu radiasi matahari, temperatur, kelembaban, awan, hujan, evaporasi, tekanan udara, dan angin .

Faktor yang mempengaruhi unsur iklim sehingga dapat membedakan iklim di suatu tempat dengan iklim di tempat lain disebut kendali iklim. Matahari adalah kendali iklim yang sangat penting dan sumber energi di bumi yang menimbulkan gerak udara dan arus laut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### KISI-KISI SOAL

NO	KOMPETENSI DASAR	KELAS	MATERI	LEVEL	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL
1	3.3 Menggali informasi tentang Perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan	III	Pengaruh Cuaca Dalam Kehidupan sehari-hari	L4	Disajikan teks cerita tentang cuaca, peserta didik dapat menganalisis pengaruh cuaca terhadap kehidupan.	PG	1
		III	Perubahan Cuaca dan Pengaruh Cuaca Dalam Kehidupan sehari-hari	L4	Disajikan teks cerita tentang cuaca, peserta didik dapat menganalisis perubahan cuaca terhadap kehidupan.	PG	2
		III	Macam-macam Cuaca	L3	Disajikan gambar tentang cuaca, peserta didik dapat membedakan macam-macam cuaca terhadap kehidupan.	PG	3
		III	Macam-macam Cuaca dan Unsur Cuaca	L5	Disajikan teks cerita tentang cuaca, peserta didik dapat	PG	4

				menyimpulkan unsur- unsur cuaca terhadap kehidupan.		
III	Perubahan cuaca dalam kehidupan sehari-hari	L4	Disajikan teks cerita tentang cuaca, peserta didik dapat menganalisis perubahan cuaca terhadap kehidupan.	PG	5	
III	Macam-macam Cuaca	L3	Disajikan teks cerita tentang cuaca, peserta didik dapat membedakan macam-macam cuaca terhadap kehidupan.	PG	6	
III	Unsur-unssur Cuaca	L3	Disajikan teks cerita tentang cuaca, peserta didik dapat mengklasifikasikan unsur-unsur cuaca terhadap kehidupan.	PG	7	
III	Pengaruh cuaca dalam kehidupan	L4	Disajikan teks cerita tentang cuaca, peserta didik dapat menganalisis pengaruh cuaca terhadap	PG	8	

				kehidupan.		
III	Pengaruh cuaca dalam kehidupan	L4	Disajikan teks cerita tentang cuaca, peserta didik dapat menganalisis pengaruh cuaca terhadap kehidupan.	PG	9	
III	Unsur-unsur Cuaca	L3	Disajikan teks cerita tentang cuaca, peserta didik dapat mengklasifikasikan unsur-unsur cuaca terhadap kehidupan	PG	10	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KARTU SOAL

**Satuan Pendidikan : MI Al Hikmah**

**Kelas / Semester : III/2**

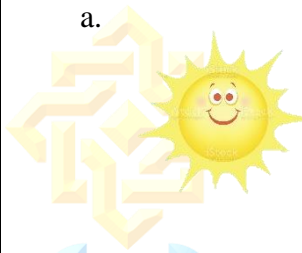
**Tema / Subtema : 5 Cuaca/ 1 Keadaan Cuaca**

<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p>	<p><b>Kunci : c</b></p> <hr/> <p><b>No. Soal : 1</b></p>	<p>Buku Guru Kelas 5, Tema 5 : Buku Siswa Tematik Kelas 5. Penerbit Erlangga Kelas 5, Tema 5. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018)</p>
<p><b>Materi :</b> Pengaruh cuaca dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p><b>Rumusan Soal :</b></p> <p>1. Saat cuaca cerah pak Bambang bisa mencangkul di kebunnya. Saat cuaca hujan pak Bambang memilih untuk tidak pergi ke kebun. Hal ini menandakan bahwa cuaca dapat . . . .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat orang beristirahat</li> <li>b. Membuat orang berpenghasilan</li> <li>c. Membuat kegiatan manusia tertunda</li> <li>d. Membuat petani senang</li> </ol>	
<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p>	<p><b>Kunci : b</b></p> <hr/> <p><b>No. Soal : 2</b></p>	<p>Buku Guru Kelas 5, Tema 5 : Buku Siswa Tematik Kelas 5. Penerbit Erlangga Kelas 5, Tema 5. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018)</p>

<p><b>Materi :</b> Perubahan cuaca dan pengaruh cuaca dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p><b>Rumusan Soal :</b></p> <p>1. Pak Edo adalah seorang petani garam. Ia selalu mencari informasi terkait terjadinya cuaca yang mungkin akan berlangsung nantinya. Untuk itu berita televisi yang ditonton Pak Edo adalah ....</p> <p>a. Pengertian Cuaca b. Prakiraan Cuaca c. Hiburan Cuaca d. Dampak Cuaca</p>	
<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p>	<p><b>Kunci : d</b></p> <p><b>No. Soal : 3</b></p>	<p>Buku Guru Kelas 5, Tema 5 : Buku Siswa Tematik Kelas 5. Penerbit Erlangga Kelas 5, Tema 5. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018)</p>
<p><b>Materi :</b> Macam-macam cuaca</p>	<p><b>Rumusan Soal :</b></p> <p>1. Udin mendengarkan siaran radio mengenai prakiraan cuaca yang terjadi hari ini. Prakiraan</p>	

cuaca di kota Bandung  
hari ini berawan. Simbol  
yang tepat untuk  
menggambarkan cuaca  
kota Bandung adalah . . .

a.



b.



c.



d.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



<b>Kompetensi Dasar :</b>  3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	<b>Kunci : a</b>	Buku Guru Kelas 5, Tema 5 : Buku Siswa Tematik Kelas 5. Penerbit Erlangga Kelas 5, Tema 5. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018)
	<b>No. Soal : 4</b>	
<b>Materi :</b> Macam-macam cuaca dan unsur cuaca	<b>Rumusan Soal :</b>  1. Eko dan Edo bermain bola di lapangan. Angin berhembus sepoi-sepoi. Mereka asyik bermain.  Tiba-tiba, langit berubah mendung, awan hitam menutupi matahari. Ini menandakan bahwa cuaca ..  a. Cuaca berubah-ubah b. Cuaca hujan c. Cuaca berbeda-beda d. Cuaca Tetap	
<b>Kompetensi Dasar :</b>	<b>Kunci : b</b>	Buku Guru Kelas 5, Tema 5 :

<p>3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p>	<p><b>No. Soal : 5</b></p>	<p>Buku Siswa Tematik Kelas 5. Penerbit Erlangga Kelas 5, Tema 5. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018)</p>
<p><b>Materi :</b> Perubahan cuaca dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p><b>Rumusan Soal :</b></p> <p>1. Pak Budi sedang mencakul di ladang yang ada di desa makmur tiba-tiba turun hujan. Pak Budi langsung bergegas untuk pulang ke desanya yaitu desa ceria. Sesampainya di desa ceria tetapi di desa ceria ternyata tidak hujan. Ini menandakan bahwa cuaca</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cuaca Tetap</li> <li>Cuaca Berbeda-beda</li> <li>Cuaca berubah-ubah</li> <li>Cuaca hujan</li> </ol>	
<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p>	<p><b>Kunci : d</b></p>	<p>Buku Guru Kelas 5, Tema 5 :</p>

<p>3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p>	<p><b>No. Soal : 6</b></p>	<p>Buku Siswa Tematik Kelas 5. Penerbit Erlangga Kelas 5, Tema 5. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018)</p>
<p><b>Materi :</b> Macam-macam cuaca</p>	<p><b>Rumusan Soal :</b></p> <p>1. Aku suka bermain di lapangan bersama kawan-kawan. Banyak aktivitas yang kami lakukan, mulai dari bermain layangan sampai lomba lari. Sayangnya, kegiatan ini hanya bisa dilakukan saat cuaca ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cuaca mendung</li> <li>Cuaca hujan</li> <li>Cuaca petir</li> <li>Cuaca cerah</li> </ol>	
<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p>	<p><b>Kunci : d</b></p> <p><b>No. Soal : 7</b></p>	<p>Buku Guru Kelas 5, Tema 5 : Buku Siswa Tematik Kelas 5. Penerbit Erlangga Kelas 5, Tema 5. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018)</p>

<p><b>Materi :</b> Unsur-unsur cuaca</p>	<p><b>Rumusan Soal :</b></p> <p>1. Pagi hari, cuaca agak sedikit mendung. Langit terlihat berwarna abu-abu. Suhu terasa lebih dingin dan angin berhembus kencang. Pertanda diatas merupakan . . . .</p> <p>a. Unsur-undur Cerah</p> <p>b. Unsur-undur berawan</p> <p>c. Unsur-unsur mendung</p> <p>d. Unsur-unsur hujan</p>	
<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p>	<p><b>Kunci : a</b></p> <p><b>No. Soal : 8</b></p>	<p>Buku Guru Kelas 5, Tema 5 : Buku Siswa Tematik Kelas 5. Penerbit Erlangga Kelas 5, Tema 5. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018)</p>
<p><b>Materi :</b> Pengelompokan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya</p>	<p><b>Rumusan Soal :</b></p> <p>1. Beberapa hari belakangan ini selalu turun hujan. Sama seperti hari ini hujan turun dengan lebatnya dari</p>	

	<p>pagi sampai sore jika hujan terun terus-menerus maka akan .....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebabkan Banjir</li> <li>Menyebabkan tanah tandus</li> <li>Menyebabkan hujan salju</li> <li>Menyebabkan tanaman mati</li> </ol>	
<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p>	<p><b>Kunci : b</b></p> <p><b>No. Soal: 9</b></p>	<p>Buku Guru Kelas 5, Tema 5 : Buku Siswa Tematik Kelas 5, Penerbit Erlangga Kelas 5, Tema 5. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018)</p>
<p><b>Materi :</b> Pengaruh cuaca dalam kehidupan</p>	<p><b>Rumusan Soal :</b></p> <p>1. Cuaca cerah adalah waktu terbaik untuk bermain dan bersenang-senang dengan kawan. Banyak aktivitas yang bisa kita lakukan. Bermain bola, bermain petak umpet dan masih banyak lagi. Ini menandakan bahwa cuaca cerah dapat .....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat orang</li> </ol>	

	<p>beristirahat</p> <p>b. Membuat orang beraktivitas</p> <p>c. Membuat kegiatan manusia tertunda</p> <p>d. Membuat orang beristirahat</p>	
<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <p>3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar</p>	<p><b>Kunci : c</b></p> <p><b>No. Soal: 10</b></p>	<p>Buku Guru Kelas 5, Tema 5 : Buku Siswa Tematik Kelas 5. Penerbit Erlangga Kelas 5, Tema 5. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018)</p>
<p><b>Materi :</b> Unsur-unsur cuaca</p>	<p><b>Rumusan Soal :</b></p> <p>1. Edo melihat ke langit. Matahari bersinar terang sehingga udara terasa panas. Tidak ada awan yang berkumpul untuk menutupi sinar matahari. Ini menandakan bahwa cuaca .....</p> <p>a. Cuaca dingin</p> <p>b. Cuaca hujan</p> <p>c. Cuaca panas</p> <p>d. Cuaca berawan</p>	

## SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

Nama :

Kelas :

Sekolah :

1. Saat cuaca cerah pak Bambang bisa mencangkul di kebunnya. Saat cuaca hujan pak Bambang memilih untuk tidak pergi ke kebun. Hal ini menandakan bahwa cuaca dapat . . . .

- a. Membuat orang beristirahat
- b. Membuat orang berpenghasilan
- c. Membuat kegiatan manusia tertunda
- d. Membuat petani senang

2. Pak Edo adalah seorang petani garam. Ia selalu mencari informasi terkait terjadinya cuaca yang mungkin akan berlangsung nantinya. Untuk itu berita televisi yang ditonton Pak Edo adalah ....

- a. Pengertian Cuaca
- b. Prakiraan Cuaca
- c. Hiburan Cuaca
- d. Dampak Cuaca

3. Udin mendengarkan siaran radio mengenai prakiraan cuaca yang terjadi hari ini. Prakiraan cuaca di kota Bandung hari ini berawan. Simbol yang tepat untuk menggambarkan cuaca kota Bandung adalah . . . .

a.



c.



b.



d.



4. Eko dan Edo bermain bola di lapangan. Angin berhembus sepoi-sepoi. Mereka asyik bermain. Tiba-tiba, langit berubah mendung, awan hitam menutupi matahari. Ini menandakan bahwa cuaca . . . .

a. Cuaca berubah-ubah

b. Cuaca hujan

c. Cuaca berbeda-beda

d. Cuaca Tetap

5. Pak Budi sedang mencakul di ladang yang ada di desa makmur tiba-tiba turun hujan. Pak Budi langsung bergegas untuk pulang ke desanya yaitu desa ceria. Sesampainya di desa ceria tetapi di desa ceria ternyata tidak hujan. Ini menandakan bahwa cuaca



- a. Cuaca Tetap
  - b. Cuaca Berbeda-beda
  - c. Cuaca berubah-ubah
  - d. Cuaca hujan
6. Aku suka bermain di lapangan bersama kawan-kawan. Banyak aktivitas yang kami lakukan, mulai dari bermain layangan sampai lomba lari.

Sayangnya, kegiatan ini hanya bisa di lakukan saat cuaca ....

- a. Cuaca mendung
  - b. Cuaca hujan
  - c. Cuaca petir
  - d. Cuaca cerah
7. Pagi hari, cuaca agak sedikit mendung. Langit terlihat berwarna abu-abu. Suhu terasa lebih dingin dan angin berhembus kencang. Pertanda diatas merupakan . . . .

a. Unsur-undur Cerah

b. Unsur-undur berawan

c. Unsur-unsur mendung

d. Unsur-unsur hujan


8. Beberapa hari belakangan ini selalu turun hujan. Sama seperti hari ini hujan turun dengan lebatnya dari pagi sampai sore jika hujan terun terus-menerus maka akan .....

a. Menyebabkan Banjir

b. Menyebabkan tahan tandus

- c. Menyebabkan hujan salju
  - d. Menyebabkan tanaman mati
9. Cuaca cerah adalah waktu terbaik untuk bermain dan bersenang-senang dengan kawan. Banyak aktivitas yang bisa kita lakukan. Bermain bola, bermain petak umpet dan masih banyak lagi. Ini menandakan bahwa cuaca cerah dapat ....
- a. Membuat orang beristirahat
  - b. Membuat orang beraktivitas
  - c. Membuat kegiatan manusia tertunda
  - d. Membuat orang bermalas-malasan
10. Edo melihat ke langit. Matahari bersinar terang sehingga udara terasa panas. Tidak ada awan yang berkumpul untuk menutupi sinar matahari. Ini menandakan bahwa cuaca .....
- a. Cuaca dingin
  - b. Cuaca hujan
  - c. Cuaca panas
  - d. Cuaca berawan

## KUNCI JAWABAN

NO	JAWABAN
1	C. Membuat kegiatan manusia tertunda
2	B. Prakiraan cuaca
3	C. 
4	A. Cuaca berubah-ubah
5	B. Cuaca berbeda-beda
6	D. Cuaca cerah
7	D. Unsur-unsur hujan
8	A. Menyebabkan banjir
9	B. Membuat orang beraktivitas
10	C. Cuaca panas

**Lampiran 3**

**BUKU PANDUAN MEDIA**

**BUKU PANDUAN  
PENGUNAAN DAN LANGKAH-LANGKAH  
MEDIA TIGA DIMENSI**

**MATERI CUACA KELAS III SD/MI**

**SILVI LAILATUL MAULUDVIA**





## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
IDENTITAS BUKU .....	iii
Spesifikasi Produk Media 3 Dimensi .....	1
Bagian-bagian Media 3 Dimensi .....	2
Bahan dan Alat Media 3 Dimensi .....	3
Langkah Kerja Media 3 Dimensi .....	4
Cara Pembuatan Media 3 Dimensi .....	6



**Satuan pendidikan: MI Al Hikmah**  
**kelas/Semester: III (Tiga)/2**  
**Tema 5 : Cuaca**  
**Sub Tema 1 : Keadaan Cuaca**



### Spesifikasi Produk Media 3 Dimensi

1. Produk yang dihasilkan berupa media tiga dimensi yang sisi alasnya berukuran (pxl : 40x30cm), dan sisi belakangnya berukuran (pxl : 30x30cm)
2. Memiliki tampilan yang menarik, karena terdapat replika rumah, pohon, orang dan awan. Sehingga peserta didik dapat mengimajinasikan apa yang ada dalam pikirannya
3. Media tiga dimensi ini berbentuk visual tanpa alat proyeksi
4. Media yang dikembangkan adalah media 3 dimensi yang terjuku untuk kelas III semester 2 Tema 5 Cuaca subtema 1 Keadaan cuaca. KD 3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan
5. Materi berisi Macam-Macam Cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.



## Bagian-bagian Media 3 Dimensi





<b>Bahan-bahan</b>	<b>Alat-alat</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Papan Triplek</li><li>2. Paku</li><li>3. Cat Kayu</li><li>4. Kain Fanel warna hijau dan coklat</li><li>5. Miniatur Rumah, Orang dan Pohon</li><li>6. Dagron</li><li>7. Lem Fox</li><li>8. Stick Ice Cream</li><li>9. Air</li><li>10. Spidil warna biru</li><li>11. Babmu</li><li>12. Kayu</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Gergraji</li><li>2. Palu</li><li>3. Kuas Cat</li><li>4. Penggaris</li><li>5. Spidol</li></ol>

## Langkah-Langkah Pembuatan Media Tiga Dimensi



1. Potong Triplek menjadi 2 bagian (papan) berukuran 30x30 cm
2. 1 papan di cat warna abu-abu lalu untuk bagian belakang (background)
3. Untuk papan bagian alas ditempel kain fanel warna hijau
4. Potong papan kayu berukuran pxi (30x4 cm) digunakan untuk kaki papan
5. Pasang kaki papan pada bagian sisi bawah papan
6. Pasang bagian papan belakang (background) ke papan alas
7. Print 2 gambar matahari lalu tempal di kardus lalu potong sesuai gambar matahari dan Print gambar butiran hujan, lalu potong sesuai bentuk.
  - Siapkan benang 20cm lalu tempel bulir air hujan pada benang sehingga membentuk seperti air hujan
8. Siapkan dakron berwarna putih dan biru (diwarnai menggunakan spidol warna biru yang sudah dilarutkan dengan air)
9. Potong bambu menjadi 4 bagian panjang 25cm
10. Pasang dakron pada bambu sehingga membentuk awan dan pasang matahari pada bambu
11. Bagian papan alas di tempel miniatur rumah, pohon, dan orang-orangan
12. iapkan stick ice cream susun secara sejajar sehingga membentuk pagar
13. Susun stick ice cream pada bagian sisi depan dan samping papan alas

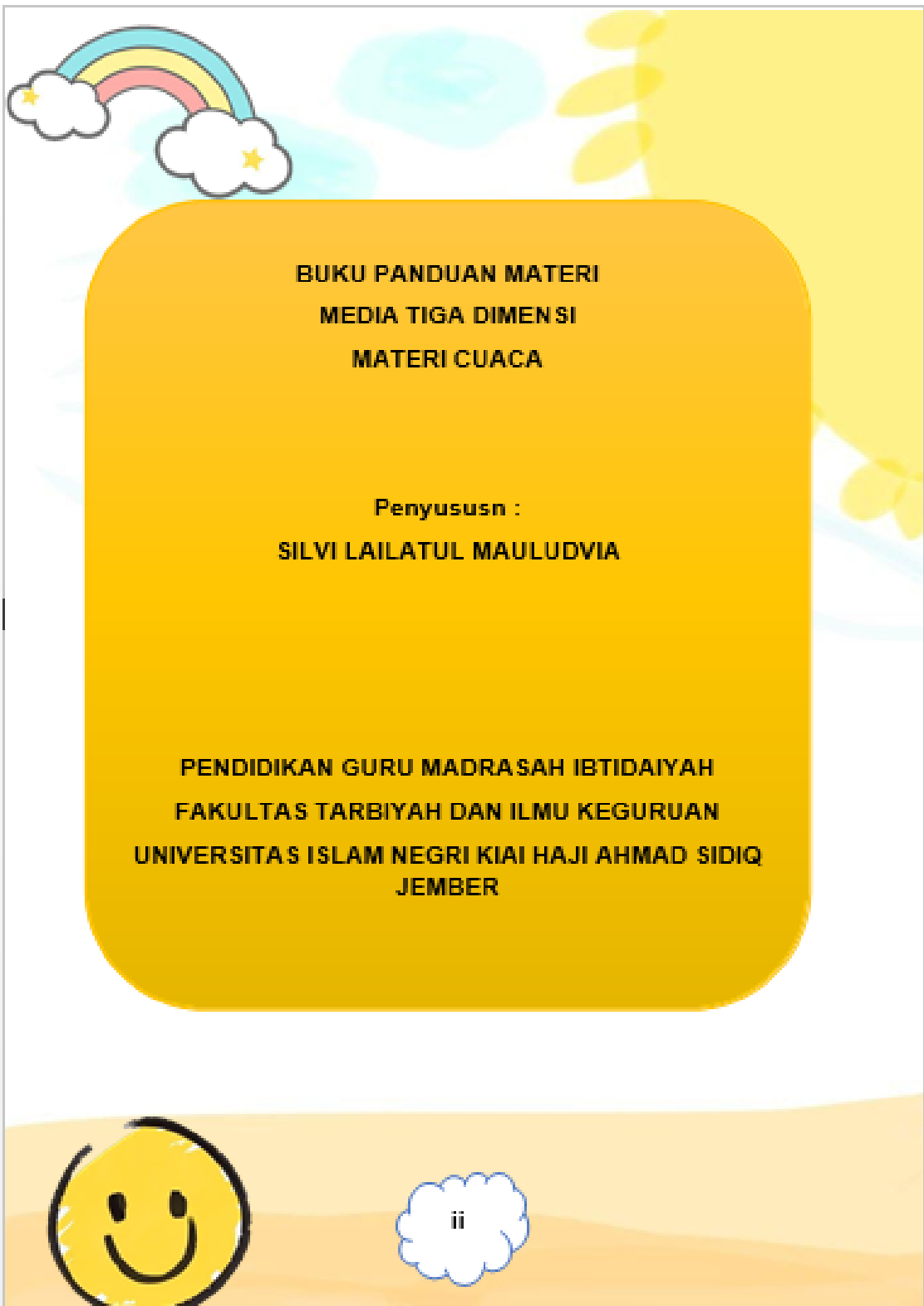
### **Cara penggunaan Media 3 Dimensi**

- 1. Terdapat kotak cuaca dan papan cuaca.**
- 2. Ada empat papan cuaca yang terdiri dari cuaca panas, berawan, medung dan hujan, yang dapat di lepas pasang.**
- 3. Terdapat lubang pengapit di kotak cuaca dibagian belakang**
- 4. Masukkan salah satu papan cuaca sesuai keinginan pada lubang pengapit yang ada di kotak cuaca**

Lampiran 4

BUKU PANDUAN MATERI





**BUKU PANDUAN MATERI  
MEDIA TIGA DIMENSI  
MATERI CUACA**

**Penyusunn :  
SILVI LAILATUL MAULUDVIA**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI KIAI HAJI AHMAD SIDIQ  
JEMBER**



---

## KATA PENGANTAR

---

Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT. Atas rahmat, kesehatan, dan karunianya sehingga penyusun dapat membuat dan menyelesaikan buku panduan Media 3 Dimensi Cuaca. Buku panduan ini dibuat untuk melengkapi tugas akhir yang berjudul "Pengembangan Media Tiga Dimensi Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Tanjungrejo" dengan tepat waktu.

Penyusun dapat menyelesaikan ini semua dengan baik tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Penyusun ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, guru kelas III MI AL HIKMAH Tanjungrejo, keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, selalu mendoakan, dan memberikan perhatiannya. Terimakasih kepada dosen pembimbing yang selalu memberikan saran dan kritiknya. Serta penyusun ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang mendukung pembuatan buku panduan ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Namun, tidak mustahil apabila dalam buku panduan ini masih terdapat kekurangan dan kesempurnaan, maka diharapkan kepada pembaca berkenan memberikan kritik dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 10 Maret 2023  
Mahasiswi UIN KHAS Jember

Silvi Lailani Mauludvia  
T20194056



**DAFTAR ISI**

- HALAMAN SAMPUL DEPAN..... i
- HALAMAN SAMPUL BELAKANG..... ii
- KATA PENGANTAR ..... iii
- DAFTAR ISI ..... iv
- KI3, KD 3.3, Tujuan Pembelajaran ..... 1
- Materi Macam-macam Cuaca ..... 2
- Soal Uji Pengetahuan ..... 14
- Kunci Jawaban ..... 18



#### **Kompetensi Inti**

**KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.**

#### **Kompetensi Dasar**


**KD 3.3 : Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.**

#### **Tujuan Pembelajaran**

- 1. Dengan kegiatan diskusi bersama, siswa dapat menganalisis informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dengan baik. (HOTS C4, Collaboration, Communication, Critical Thingking)**
- 2. Dengan kegiatan bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengaruh cuaca terhadap kehidupan manusia dengan benar. ( HOTS C4, Communication)**







## CUACA

Hari mulai beranjak siang. Matahari bersinar cerah. Dia mulai merasa gerah. Keadaan cuaca dalam satu hari bisa berubah ubah. Pagi hari, cuaca mendung. Siang hari, cuaca bisa menjadi panas. Sore hari, cuaca bisa berubah hujan.

TAHUKAH KAMU  
APA ITU CUACA?




Cuaca adalah keadaan udara pada suatu tempat. Cuaca terjadi pada jangka waktu tertentu. Keadaan cuaca dapat berubah-ubah. Cuaca terbentuk dari gabungan unsur-unsur cuaca yang hanya beberapa jam saja.

Scan QR Code

Materi Cuaca

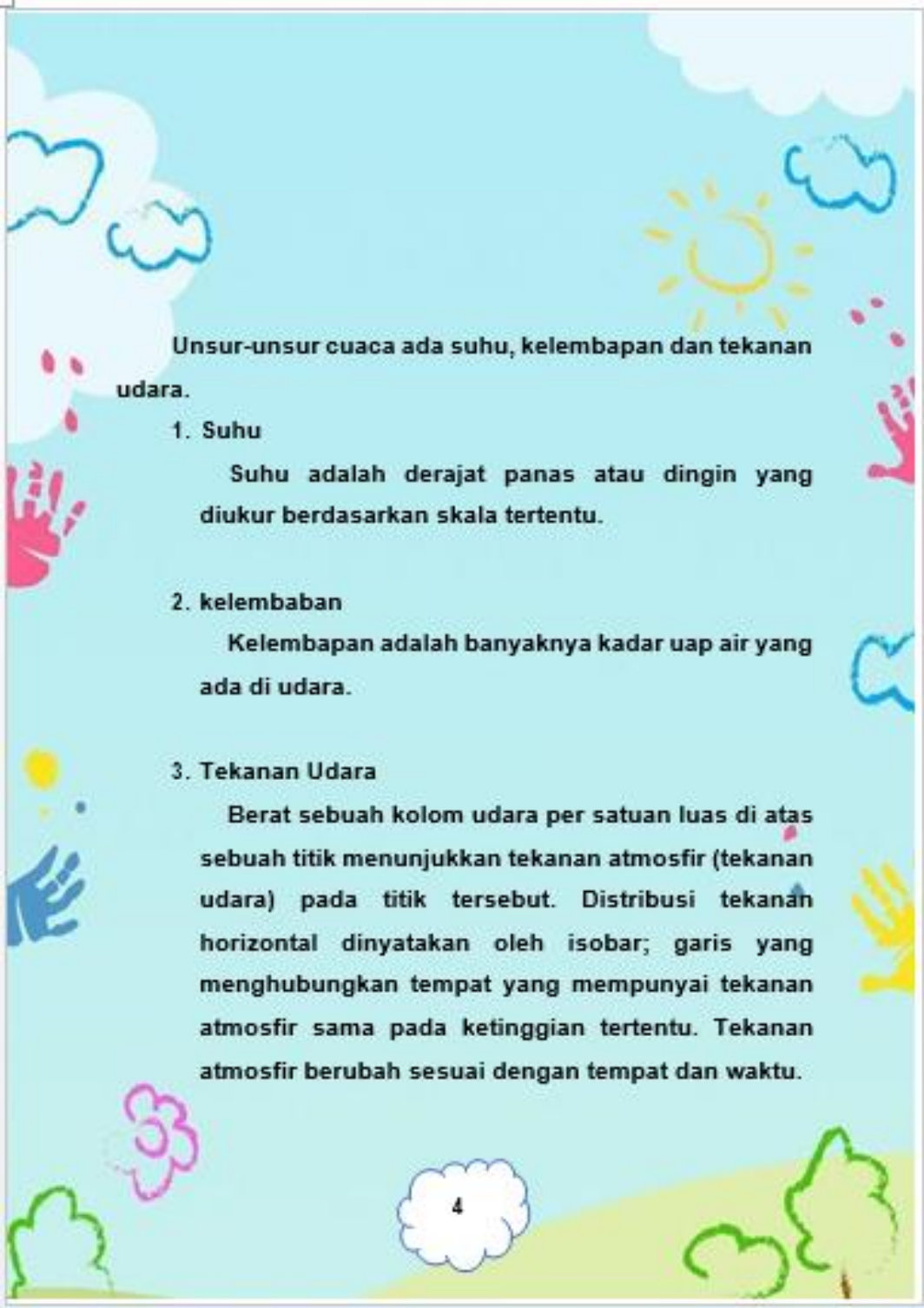
<https://youtu.be/Ctu4188-b14>





Apakah kalian tau  
bagaimana cara meramal  
cuaca?

Caranya dengan mengamati unsur-unsur cuaca. Misalnya suhu, kelembaban, dan tekanan udara. Kita juga dapat mengamati curah hujan. Melihat keadaan awan dan keadaan angin. Unsur cuaca tidak sama pada semua tempat. Cuaca terjadi pada suatu tempat yang tidak luas. Terjadinya pun pada waktu tertentu.



Unsur-unsur cuaca ada suhu, kelembapan dan tekanan udara.

1. Suhu

Suhu adalah derajat panas atau dingin yang diukur berdasarkan skala tertentu.

2. kelembapan

Kelembapan adalah banyaknya kadar uap air yang ada di udara.

3. Tekanan Udara

Berat sebuah kolom udara per satuan luas di atas sebuah titik menunjukkan tekanan atmosfer (tekanan udara) pada titik tersebut. Distribusi tekanan horizontal dinyatakan oleh isobar; garis yang menghubungkan tempat yang mempunyai tekanan atmosfer sama pada ketinggian tertentu. Tekanan atmosfer berubah sesuai dengan tempat dan waktu.

Tahukah kalian ada berapa macam-macam cuaca itu?

Tahukah kamu ada berapa macam-macam cuaca? Cuaca ada 4 yaitu:

1. Cuaca Cerah

Cuaca cerah ini dapat diartikan sebagai cuaca yang di mana sinar matahari terlihat jernih yang disertai juga dengan udara yang segar.



Scan QR Code  
Cuaca cerah

<https://youtu.be/zfYT2DRI8BU>

## 2. Cuaca Berawan

Cuaca berawan ini dapat terjadi ketika cahaya matahari tidak terasa panas karena tertutup oleh awan.



Scan QR code  
Cuaca berawan

[https://youtu.be/\\_YF0awokPww](https://youtu.be/_YF0awokPww)

## 3. Cuaca Mendung

Cuaca mendung adalah keadaan ketika matahari tidak bisa memancarkan sinarnya karena tertutup oleh Awan gelap yang membawa hujan. Cuaca mendung merupakan pertanda akan turun hujan



Scan QR Code  
Cuaca Mendung

<https://youtu.be/8GaLYGEVbPU>



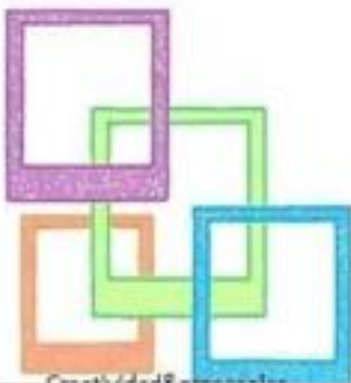
#### 4. Cuaca Hujan

Cuaca hujan adalah kondisi cuaca di mana atmosfer memproduksi air dalam bentuk cair dan jatuh ke permukaan bumi. Hujan biasanya terbentuk ketika uap air naik ke atmosfer, mendingin, dan kemudian berkondensasi menjadi tetes air.



Scan QR Code  
Cuaca Hujan

<https://youtu.be/JQjDFhKc9hQ>



Tahukah kalian apa itu musim?



Musim adalah suatu peristiwa yang terjadi di bumi yang berkaitan dengan keadaan iklim serta perubahan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan dalam setahun. Musim Bagi negara yang beriklim subtropis akan berbeda dengan negara yang beriklim tropis. Masing-masing musim memiliki pola cahaya suhu dan cuaca yang berulang setiap tahunnya musim banyak diamati dalam hitungan bulan.



Scan QR Code  
Materi Musim

<https://youtu.be/3KWO5n3Q2yY>



Tahukah kamu apa aja musim yang ada pada negara yang beriklim subtropis? Bagi negara yang beriklim subtropis akan mengalami pergantian musim sebanyak empat kali yaitu:

Scan QR Code

Musim Subtrois

<https://youtu.be/B0kizli2K7w>



#### 1. Musim dingin

Musim dingin adalah musim yang paling dingin yang ada di bumi. Pada musim dingin, salju-salju akan turun sehingga musim dingin pada daerah beriklim subtropis dikenal dengan sebutan musim salju.

Salju yang ada pada musim dingin terjadi karena uap air yang ada di permukaan bumi berkumpul di atmosfer bumi. Uap air yang berkumpul tersebut perlahan-lahan mendingin hingga akhirnya membentuk butiran-butiran kecil seperti kristal. Butiran-butiran tersebut akan jatuh ke bumi.







## 2. usim Semi

Musim semi adalah salah satu musim yang dimiliki oleh negara dengan iklim subtropis. Terjadinya musim semi setelah musim dingin usai.

Pada saat musim semi terjadi, tumbuhan-tumbuhan akan segera tumbuh subur kembali. karena hal ini, maka musim semi juga dikenal dengan sebutan "musim bunga". Dengan kata lain musim semi merupakan waktu yang cocok bagi para petani untuk memulai bercocok tanam atau berkebun.





3.

#### 4. Musim Panas

Musim panas adalah musim yang terjadi setelah musim semi usai. ada beberapa tumbuhan tumbuhan dan buah-buahan yang tumbuh saat musim panas sehingga musim ini juga sangat cocok berkebun.



#### 5. Musim Gugur

Musim gugur adalah musim yang terjadi setelah musim panas serta termasuk salah satu dari empat musim dengan daerah beriklim subtropis. Sama dengan namanya maka pada musim ini banyak sekali tumbuhan yang berguguran.



Tahukah kamu apa aja musim yang ada pada negara yang beriklim tropis? Bagi negara yang beriklim tropis akan mengalami pergantian musim sebanyak dua kali yaitu:



Scan QR Code  
Musim Tropis

<https://youtu.be/p4izH7xuEm4>

#### 1. Musim Hujan

Musim hujan adalah musim yang terjadi karena peningkatan curah hujan yang terjadi di suatu wilayah. Musim hujan terjadi di daerah yang beriklim tropis. Musim hujan terjadi setelah musim kemarau sudah usai. Bahkan musim hujan di daerah tropis sangat dipengaruhi oleh pergerakan semu matahari.

Adanya air hujan terjadi karena uap air yang ada di permukaan bumi naik ke udara. Kemudian uap air tersebut berubah menjadi bentuk cair "air" yang kemudian diturunkan kembali ke daratan.



## 2. Musim Kemarau

Musim kemarau adalah musim yang terjadi karena adanya angin muson. Banyak tumbuhan-tumbuhan yang mengering karena kekurangan air, maka musim kemarau mempunyai sebutan lain yaitu musim kering.

Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan april sampai bulan September. Pada bulan-bulan itu biasanya tumbuhan-tumbuhan akan mengering. Bahkan, terkadang musim kemarau juga mengalami waktu yang lama. Musim kemarau dengan waktu yang tidak sebentar disebut dengan musim kemarau panjang.

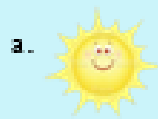




### SOAL UJI PENGETAHUAN

1. Saat cuaca cerah pak Bambang bisa mencangkul di kebunnya. Saat cuaca hujan pak Bambang memilih untuk tidak pergi ke kebun. Hal ini menandakan bahwa cuaca dapat . . . .
  - a. Membuat orang beristirahat
  - b. Membuat orang berproduksi
  - c. Membuat kegiatan manusia tertunda
  - d. Membuat petani senang
2. Pak Edo adalah seorang petani garam. Ia selalu mencari informasi terkait terjadinya cuaca yang mungkin akan berlangsung nantinya. Untuk itu berita televisi yang ditonton Pak Edo adalah ....
  - a. Pengertian Cuaca
  - b. Prakiraan Cuaca
  - c. Hiburan Cuaca
  - d. Dampak Cuaca
3. Udin mendengarkan siaran radio mengenai prakiraan cuaca yang terjadi hari ini. Prakiraan cuaca di kota Bandung hari ini berawan. Simbol yang tepat untuk menggambarkan cuaca kota Bandung adalah . . . .





4. Eko dan Edo bermain bola di lapangan. Angin berhembus sepoi-sepoi. Mereka asyik bermain. Tiba-tiba, langit berubah mendung, awan hitam menutupi matahari. Ini menandakan bahwa cuaca . . . .

- a. Cuaca berubah-ubah
- b. Cuaca hujan
- c. Cuaca berbeda-beda
- d. Cuaca Tetap

5. Pak Budi sedang mencakul di ladang yang ada di desa makmur tiba-tiba turun hujan. Pak Budi langsung bergegas untuk pulang ke desanya yaitu desa ceria. Sesampainya di desa ceria tetapi di desa ceria ternyata tidak hujan. Ini menandakan bahwa cuaca

- a. Cuaca Tetap
- b. Cuaca Berbeda-beda
- c. Cuaca berubah-ubah
- d. Cuaca hujan

6. Aku suka bermain di lapangan bersama kawan-kawan.

Banyak aktivitas yang kami lakukan, mulai dari bermain layangan sampai lomba lari. Sayangnya, kegiatan ini hanya bisa di lakukan saat cuaca ....

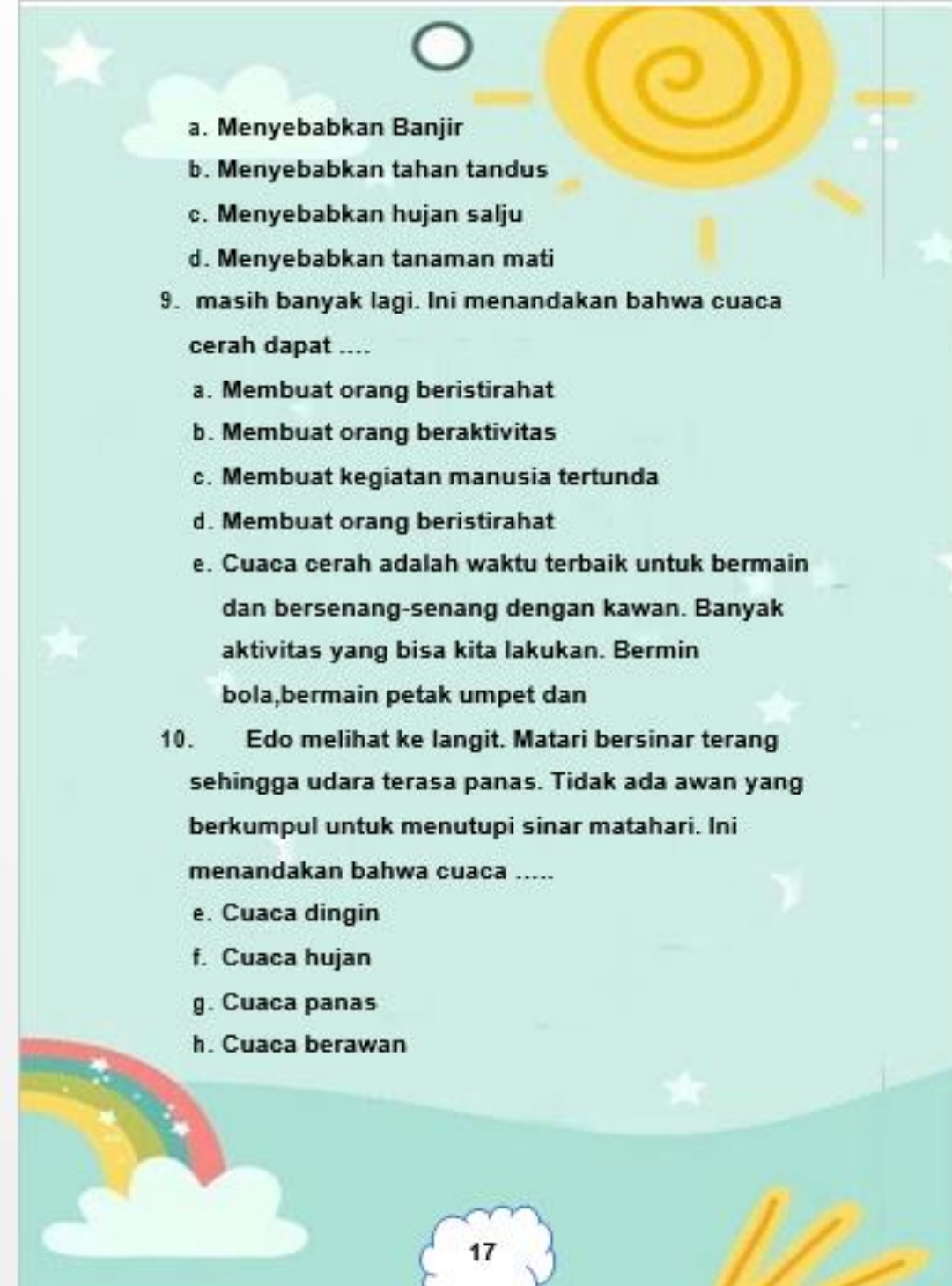
- a. Cuaca mendung
- b. Cuaca hujan
- c. Cuaca petir
- d. Cuaca cerah

7. Pagi hari, cuaca agak sedikit mendung. Langit terlihat berwarna abu-abu. Suhu terasa lebih dingin dan angin berhembus kencang. Pertanda diatas merupakan .....


- a. Unsur-undur Cerah
- b. Unsur-undur berawan
- c. Unsur-unsur mendung
- d. Unsur-unsur hujan

8. Beberapa hari belakangan ini selalu turun hujan.

Sama seperti hari ini hujan turun dengan lebatnya dari pagi sampai sore jika hujan turun terus-menerus maka akan .....

- 
- a. Menyebabkan Banjir  
b. Menyebabkan tanah tandus  
c. Menyebabkan hujan salju  
d. Menyebabkan tanaman mati
9. masih banyak lagi. Ini menandakan bahwa cuaca cerah dapat ....
- a. Membuat orang beristirahat  
b. Membuat orang beraktivitas  
c. Membuat kegiatan manusia tertunda  
d. Membuat orang beristirahat  
e. Cuaca cerah adalah waktu terbaik untuk bermain dan bersenang-senang dengan kawan. Banyak aktivitas yang bisa kita lakukan. Bermain bola, bermain petak umpet dan
10. Edo melihat ke langit. Matahari bersinar terang sehingga udara terasa panas. Tidak ada awan yang berkumpul untuk menutupi sinar matahari. Ini menandakan bahwa cuaca .....
- e. Cuaca dingin  
f. Cuaca hujan  
g. Cuaca panas  
h. Cuaca berawan





KUNCI JAWABAN

NO	JAWABAN
1	C. Membuat kegiatan manusia tertunda
2	B. Prakiraan cuaca
3	C. 
4	A. Cuaca berubah-ubah
5	B. Cuaca berbeda-beda
6	D. Cuaca cerah
7	D. Unsur-unsur hujan
8	A. Menyebabkan banjir
9	B. Membuat orang beraktivitas
10	C. Cuaca panas



**Lembar Validasi Media Pembelajaran Tiga Dimensi Pada Pembelajaran  
Tematik Untuk Ahli Media**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Tiga Dimensi Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Tanjungrejo  
 Nama : M. Sholahuddin Amrulloh, M. Pd.  
 NIP : 199210132019031006  
 Pekerjaan : Dosen PGM  
 Instansi : UIN KHAS Jember  
 Pendidikan : S2

Petunjuk pengisian validitas

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sebagai ahli media tentang kualitas media pembelajaran tiga dimensi.
2. Mohon berikan tanda “√” untuk setiap pendapat bapak/ibu pada kolom skala penelitian

Kriteria Penilaian:

4 = sangat setuju

2 = kurang setuju

3 = setuju

1 = tidak setuju

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
<b>A.</b>	<b>Tampilan</b>	<input checked="" type="checkbox"/>			
1	Media memiliki tampilan yang menarik	<input checked="" type="checkbox"/>			
2	Media memiliki tampilan yang unik	<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Media mudah dibawa		<input checked="" type="checkbox"/>		
4	Media tahan lama dengan jangka waktu panjang	<input checked="" type="checkbox"/>			
<b>B.</b>	<b>Keterpaduan isi materi</b>				
1	Media sesuai dengan materi yang diajarkan	<input checked="" type="checkbox"/>			
2	Media sesuai dengan KD dan tujuan	<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Karakter pemilihan media sesuai dengan	<input checked="" type="checkbox"/>			

materi					
<b>C.</b>	<b>Pemakaian</b>				
1	Media mudah digunakan serta tidak mudah rusak		<input checked="" type="checkbox"/>		
2	Media meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan	<input checked="" type="checkbox"/>			
3	Media memungkinkan peserta didik memahami materi dengan mudah	<input checked="" type="checkbox"/>			
Total Skor					

**Komentar dan Saran**

*Idone untuk penghijik penggunaan media dibuat yang menarik agar peserta didik lebih tertarik untuk membacanya.*

**Kesimpulan**

Media pembelajaran tiga dimensi ini dinyatakan

- 1. Layak digunakan di lapangan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi
- 3. Tidak layak digunakan di lapangan

\*) lingkari salah satu

Jember, .....2023

Ahli Media

*M. SYAFI'AH MUDDIN AMRULLAH*  
NIP. 199210132019031006



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 6

### VALIDASI AHLI MATERI

Lembar Validasi Media Pembelajaran 3 Dimensi Pada Pembelajaran Tematik  
Kelas III Madrasah Ibtidaiyah AL Hikamah Tanjungrejo  
Untuk Ahli Materi

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran 3 Dimensi Pada Pembelajaran  
Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah AL Hikamah Tanjungrejo  
Nama : M. Suwignyo Prayogo, M. Pd. I  
NIP : 198610032015031004  
Pekerjaan : Dosen PGM  
Instansi : UIN KHAS JEMBER  
Pendidikan : S2 PGM

Petunjuk pengisian validitas

- Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas media pembelajaran tiga dimensi.
- Mohon berikan tanda "√" untuk setiap pendapat bapak/ibu pada kolom skala penelitian

Kriteria Penilaian:

4 = sangat setuju

2 = kurang setuju

3 = setuju

1 = tidak setuju

No	Butir Penilaian	Skor Penilaian				Komentar
		4	3	2	1	
<b>A.</b>	<b>Aspek Kelayakan Isi</b>					
1	Materi pembelajaran pada media pembelajaran ini sesuai dengan KI dan KD	√				
2	Kelengkapan materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran		√			
3	Ketepatan konsep materi dalam media pembelajaran tiga dimensi		√			
4	Gambar/ilustrasi yang disajikan sesuai dengan isi pesan yang disampaikan		√			
5	Kegiatan media tiga dimensi mendukung konsep dengan benar		√			
6	Media pembelajaran tiga dimensi pendukung yang sesuai dengan materi	√				
7	Media pembelajaran tiga dimensi mudah difahami		√			

<b>B.</b>	<b>Aspek Keterlaksanaan</b>					
1	Konsep materi dalam media pembelajaran tiga dimensi disajikan secara runtut, sistematis dan jelas			√		
2	Media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan		√			
3	Media pembelajaran tiga dimensi memuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan dan sistematis	√				
4	Media pembelajaran tiga dimensi memuat tujuan belajar yang dirumuskan secara jelas		√			
Total Skor						

Komentar dan Saran

1. Perbaiki / revisi Ukuran Font sesuai standar  
Gunakan Font Arial / Comic Sans
2. Laykap Materi disertai dg gambar? yg sesuai
3. Laykap Materi deya Video dlm bentuk barcode.
4. Buat 2 buku yaitu Buku Materi & Buku Refrona

Kesimpulan Media .

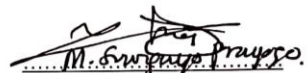
Media pembelajaran tiga dimensi ini dinyatakan

1. Layak digunakan di lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan di lapangan

\*) lingkari salah satu

Jember, .....2023

Ahli Materi

  
M. Gusman Prayogo  
NIP. 19861022 201 004 .



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 7

### NILAI PRE-TEST PESERTA DIDIK

#### Soal Pre Test

Nama : AJannahaniA  
Kelas : III B: G  
Sekolah : MI AL-HIKMAH

1. Saat cuaca cerah pak Bambang bisa mencangkul di kebunnya. Saat cuaca hujan pak Bambang memilih untuk tidak pergi ke kebun. Hal ini menandakan bahwa cuaca dapat . .

- a. Membuat orang beristirahat
- b. Membuat orang berpenghasilan
- ~~c. Membuat kegiatan manusia tertunda~~
- d. Membuat petani senang

~~2.~~ Pak Edo adalah seorang petani garam. Ia selalu mencari informasi terkait terjadinya cuaca yang mungkin akan berlangsung nantinya. Untuk itu berita televisi yang ditonton Pak Edo adalah ....

- a. Pengertian Cuaca
- b. Prakiraan Cuaca
- c. Hiburan Cuaca
- ~~d. Dampak Cuaca~~

3. Udin mendengarkan siaran radio mengenai prakiraan cuaca yang terjadi hari ini.

Prakiraan cuaca di kota Bandung hari ini berawan. Simbol yang tepat untuk menggambarkan cuaca kota Bandung adalah . . . .

a.



~~c.~~



a.



d.



4. ~~4.~~ Eko dan Edo bermain bola di lapangan. Angin berhembus sepoi-sepoi. Mereka asyik bermain. Tiba-tiba, langit berubah mendung, awan hitam menutupi matahari. Ini menandakan bahwa cuaca . . . .
- a. Cuaca berubah-ubah
  - b. Cuaca hujan
  - ~~c.~~ Cuaca berbeda-beda
  - d. Cuaca Tetap
5. ~~5.~~ Pak Budi sedang mencakul di ladang yang ada di desa makmur tiba-tiba turun hujan. Pak Budi langsung bergegas untuk pulang ke desanya yaitu desa ceria. Sesampainya di desa ceria tetapi di desa ceria ternyata tidak hujan. Ini menandakan bahwa cuaca
- a. Cuaca Tetap
  - b. Cuaca Berbeda-beda
  - ~~c.~~ Cuaca berubah-ubah
  - d. Cuaca hujan
6. Aku suka bermain di lapangan bersama kawan-kawan. Banyak aktivitas yang kami lakukan, mulai dari bermain layangan sampai lomba lari. Sayangnya, kegiatan ini hanya bisa di lakukan saat cuaca . . . .
- a. Cuaca mendung
  - b. Cuaca hujan
  - c. Cuaca petir
  - ~~d.~~ Cuaca cerah
7. Pagi hari, cuaca agak sedikit mendung. Langit terlihat berwarna abu-abu. Suhu terasa lebih dingin dan angin berhembus kencang. Pertanda diatas merupakan . . . .
- a. Unsur-undur Cerah
  - b. Unsur-undur berawan
  - c. Unsur-unsur mendung
  - ~~d.~~ Unsur-unsur hujan

8. Beberapa hari belakangan ini selalu turun hujan. Sama seperti hari ini hujan turun dengan lebatnya dari pagi sampai sore jika hujan turun terus-menerus maka akan .....

- a. Menyebabkan Banjir
- b. Menyebabkan tanah tandus
- c. Menyebabkan hujan salju
- d. Menyebabkan tanaman mati

9. Cuaca cerah adalah waktu terbaik untuk bermain dan bersenang-senang dengan kawan. Banyak aktivitas yang bisa kita lakukan. Bermain bola, bermain petak umpet dan masih banyak lagi. Ini menandakan bahwa cuaca cerah dapat ....

- a. Membuat orang beristirahat
- b. Membuat orang beraktivitas
- c. Membuat kegiatan manusia tertunda
- d. ~~Membuat orang beristirahat~~ membuat orang bermalas-malasan

10. Edo melihat ke langit. Matahari bersinar terang sehingga udara terasa panas. Tidak ada awan yang berkumpul untuk menutupi sinar matahari. Ini menandakan bahwa cuaca .....

- a. Cuaca dingin
- b. Cuaca hujan
- c. Cuaca panas
- d. Cuaca berawan



Soal Pre Test

Nama : AVRIL GIL BIAN SEBIAWAN  
Kelas : 3  
Sekolah : MI AL HIKMAH

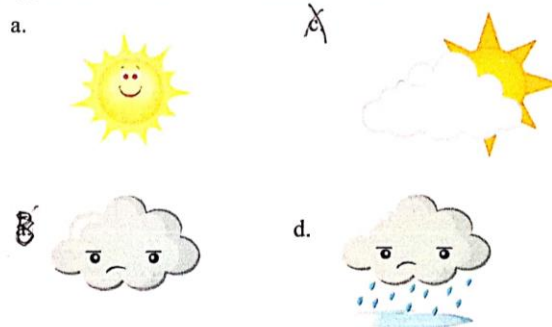
1. Saat cuaca cerah pak Bambang bisa mencangkul di kebunnya. Saat cuaca hujan pak Bambang memilih untuk tidak pergi ke kebun. Hal ini menandakan bahwa cuaca dapat ..

- a. Membuat orang beristirahat
- b. Membuat orang berproduksi
- c. Membuat kegiatan manusia tertunda
- ~~d. Membuat petani senang~~

2. Pak Edo adalah seorang petani garam. Ia selalu mencari informasi terkait terjadinya cuaca yang mungkin akan berlangsung nantinya. Untuk itu berita televisi yang ditonton Pak Edo adalah ....

- a. Pengertian Cuaca
- b. Prakiraan Cuaca
- ~~c. Hiburan Cuaca~~
- d. Dampak Cuaca

3. Udin mendengarkan siaran radio mengenai prakiraan cuaca yang terjadi hari ini. Prakiraan cuaca di kota Bandung hari ini berawan. Simbol yang tepat untuk menggambarkan cuaca kota Bandung adalah ....



4. Eko dan Edo bermain bola di lapangan. Angin berhembus sepoi-sepoi. Mereka asyik bermain. Tiba-tiba, langit berubah mendung, awan hitam menutupi matahari. Ini menandakan bahwa cuaca . . . .

- a. Cuaca berubah-ubah
- b. Cuaca hujan
- c. Cuaca berbeda-beda
- d. Cuaca Tetap

5. Pak Budi sedang mencakul di ladang yang ada di desa makmur tiba-tiba turun hujan. Pak Budi langsung bergegas untuk pulang ke desanya yaitu desa ceria. Sesampainya di desa ceria tetapi di desa ceria ternyata tidak hujan. Ini menandakan bahwa cuaca

- a. Cuaca Tetap
- b. Cuaca Berbeda-beda
- c. Cuaca berubah-ubah
- d. Cuaca hujan

6. Aku suka bermain di lapangan bersama kawan-kawan. Banyak aktivitas yang kami lakukan, mulai dari bermain layangan sampai lomba lari. Sayangnya, kegiatan ini hanya bisa di lakukan saat cuaca . . . .

- a. Cuaca mendung
- b. Cuaca hujan
- c. Cuaca petir
- d. Cuaca cerah

7. Pagi hari, cuaca agak sedikit mendung. Langit terlihat berwarna abu-abu. Suhu terasa lebih dingin dan angin berhembus kencang. Pertanda diatas merupakan . . . .

- a. Unsur-undur Cerah
- b. Unsur-undur berawan
- c. Unsur-unsur mendung
- d. Unsur-unsur hujan

8. Beberapa hari belakangan ini selalu turun hujan. Sama seperti hari ini hujan turun dengan lebatnya dari pagi sampai sore jika hujan turun terus-menerus maka akan .....

- a. Menyebabkan Banjir
- b. Menyebabkan tanah tandus
- c. Menyebabkan hujan salju
- d. Menyebabkan tanaman mati

9. Cuaca cerah adalah waktu terbaik untuk bermain dan bersenang-senang dengan kawan. Banyak aktivitas yang bisa kita lakukan. Bermain bola, bermain petak umpet dan masih banyak lagi. Ini menandakan bahwa cuaca cerah dapat ....

- a. Membuat orang beristirahat
- b. Membuat orang beraktivitas
- c. Membuat kegiatan manusia tertunda
- d. Membuat orang ~~beristirahat~~ BER MALAS MALAS

10. Edo melihat ke langit. Matahari bersinar terang sehingga udara terasa panas. Tidak ada awan yang berkumpul untuk menutupi sinar matahari. Ini menandakan bahwa cuaca .....

- a. Cuaca dingin
- b. Cuaca hujan
- c. Cuaca panas
- d. Cuaca berawan

## Lampiran 8

### NILAI POST-TEST PESERTA DIDIK

#### Soal Post Test

Nama : Naton  
Kelas : 3  
Sekolah : Mi AlhiKmah

1. Saat cuaca cerah pak Bambang bisa mencangkul di kebunnya. Saat cuaca hujan pak Bambang memilih untuk tidak pergi ke kebun. Hal ini menandakan bahwa cuaca dapat . .

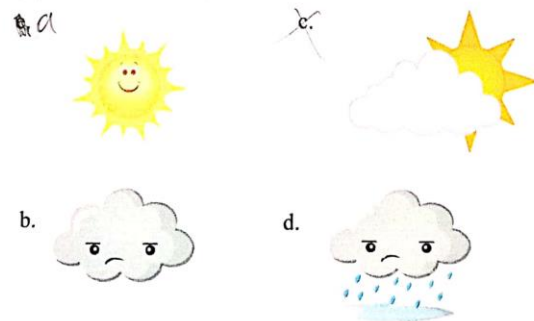
- e. Membuat orang beristirahat
- f. Membuat orang berproduksi
- g. Membuat kegiatan manusia tertunda
- h. Membuat petani senang

2. Pak Edo adalah seorang petani garam. Ia selalu mencari informasi terkait terjadinya cuaca yang mungkin akan berlangsung nantinya. Untuk itu berita televisi yang ditonton Pak Edo adalah ....

- e. Pengertian Cuaca
- f. Prakiraan Cuaca
- g. Hiburan Cuaca
- h. Dampak Cuaca

B = 10

3. Udin mendengarkan siaran radio mengenai prakiraan cuaca yang terjadi hari ini. Prakiraan cuaca di kota Bandung hari ini berawan. Simbol yang tepat untuk menggambarkan cuaca kota Bandung adalah . . .



4. Eko dan Edo bermain bola di lapangan. Angin berhembus sepoi-sepoi. Mereka asyik bermain. Tiba-tiba, langit berubah mendung, awan hitam menutupi matahari. Ini menandakan bahwa cuaca . . . .
- a. Cuaca berubah-ubah
  - b. Cuaca hujan
  - c. Cuaca berbeda-beda
  - d. Cuaca Tetap
5. Pak Budi sedang mencakul di ladang yang ada di desa makmur tiba-tiba turun hujan. Pak Budi langsung bergegas untuk pulang ke desanya yaitu desa ceria. Sesampainya di desa ceria tetapi di desa ceria ternyata tidak hujan. Ini menandakan bahwa cuaca
- a. Cuaca Tetap
  - b. Cuaca Berbeda-beda
  - c. Cuaca berubah-ubah
  - d. Cuaca hujan
6. Aku suka bermain di lapangan bersama kawan-kawan. Banyak aktivitas yang kami lakukan, mulai dari bermain layangan sampai lomba lari. Sayangnya, kegiatan ini hanya bisa di lakukan saat cuaca . . . .
- a. Cuaca mendung
  - b. Cuaca hujan
  - c. Cuaca petir
  - d. Cuaca cerah
7. Pagi hari, cuaca agak sedikit mendung. Langit terlihat berwarna abu-abu. Suhu terasa lebih dingin dan angin berhembus kencang. Pertanda diatas merupakan . . . .
- a. Unsur-undur Cerah
  - b. Unsur-undur berawan
  - c. Unsur-undur mendung
  - d. Unsur-undur hujan

8. Beberapa hari belakangan ini selalu turun hujan. Sama seperti hari ini hujan turun dengan lebatnya dari pagi sampai sore jika hujan turun terus-menerus maka akan .....

- a. Menyebabkan Banjir
- b. Menyebabkan tanah tandus
- c. Menyebabkan hujan salju
- d. Menyebabkan tanaman mati

9. Cuaca cerah adalah waktu terbaik untuk bermain dan bersenang-senang dengan kawan. Banyak aktivitas yang bisa kita lakukan. Bermain bola, bermain petak umpet dan masih banyak lagi. Ini menandakan bahwa cuaca cerah dapat ....

- a. Membuat orang beristirahat
- b. Membuat orang beraktivitas
- c. Membuat kegiatan manusia tertunda
- d. Membuat orang beristirahat

10. Edo melihat ke langit. Matahari bersinar terang sehingga udara terasa panas. Tidak ada awan yang berkumpul untuk menutupi sinar matahari. Ini menandakan bahwa cuaca .....

- a. Cuaca dingin
- b. Cuaca hujan
- c. Cuaca panas
- d. Cuaca berawan

### Soal Post Test

Nama : Av Rib Gilbran Setiawan  
Kelas : 3  
Sekolah : MI - AL Hikmah

B = 10

1. Saat cuaca cerah pak Bambang bisa mencangkul di kebunnya. Saat cuaca hujan pak Bambang memilih untuk tidak pergi ke kebun. Hal ini menandakan bahwa cuaca dapat . . .  
..
  - e. Membuat orang beristirahat
  - f. Membuat orang berproduksi
  - g. Membuat kegiatan manusia tertunda
  - h. Membuat petani senang
2. Pak Edo adalah seorang petani garam. Ia selalu mencari informasi terkait terjadinya cuaca yang mungkin akan berlangsung nantinya. Untuk itu berita televisi yang ditonton Pak Edo adalah ....
  - e. Pengertian Cuaca
  - f. Prakiraan Cuaca
  - g. Hiburan Cuaca
  - h. Dampak Cuaca
3. Udin mendengarkan siaran radio mengenai prakiraan cuaca yang terjadi hari ini. Prakiraan cuaca di kota Bandung hari ini berawan. Simbol yang tepat untuk menggambarkan cuaca kota Bandung adalah . . . .

e.



b.



d.





4. Eko dan Edo bermain bola di lapangan. Angin berhembus sepoi-sepoi. Mereka asyik bermain. Tiba-tiba, langit berubah mendung, awan hitam menutupi matahari. Ini menandakan bahwa cuaca . . . .
- a. Cuaca berubah-ubah
  - b. Cuaca hujan
  - c. Cuaca berbeda-beda
  - d. Cuaca Tetap
5. Pak Budi sedang mencakul di ladang yang ada di desa makmur tiba-tiba turun hujan. Pak Budi langsung bergegas untuk pulang ke desanya yaitu desa ceria. Sesampainya di desa ceria tetapi di desa ceria ternyata tidak hujan. Ini menandakan bahwa cuaca
- a. Cuaca Tetap
  - b. Cuaca Berbeda-beda
  - c. Cuaca berubah-ubah
  - d. Cuaca hujan
6. Aku suka bermain di lapangan bersama kawan-kawan. Banyak aktivitas yang kami lakukan, mulai dari bermain layangan sampai lomba lari. Sayangnya, kegiatan ini hanya bisa di lakukan saat cuaca . . . .
- a. Cuaca mendung
  - b. Cuaca hujan
  - c. Cuaca petir
  - d. Cuaca cerah
7. Pagi hari, cuaca agak sedikit mendung. Langit terlihat berwarna abu-abu. Suhu terasa lebih dingin dan angin berhembus kencang. Pertanda diatas merupakan . . . .
- a. Unsur-undur Cerah
  - b. Unsur-undur berawan
  - c. Unsur-unsur mendung
  - d. Unsur-unsur hujan



8. Beberapa hari belakangan ini selalu turun hujan. Sama seperti hari ini hujan turun dengan lebatnya dari pagi sampai sore jika hujan turun terus-menerus maka akan .....
- a. Menyebabkan Banjir
  - b. Menyebabkan lahan tandus
  - c. Menyebabkan hujan salju
  - d. Menyebabkan tanaman mati
9. Cuaca cerah adalah waktu terbaik untuk bermain dan bersenang-senang dengan kawan. Banyak aktivitas yang bisa kita lakukan. Bermain bola, bermain petak umpet dan masih banyak lagi. Ini menandakan bahwa cuaca cerah dapat ....
- a. Membuat orang beristirahat
  - b. Membuat orang beraktivitas
  - c. Membuat kegiatan manusia tertunda
  - d. Membuat orang beristirahat
10. Edo melihat ke langit. Matahari bersinar terang sehingga udara terasa panas. Tidak ada awan yang berkumpul untuk menutupi sinar matahari. Ini menandakan bahwa cuaca .....
- a. Cuaca dingin
  - b. Cuaca hujan
  - c. Cuaca panas
  - d. Cuaca berawan

## Lampiran 9

### SURAT PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2431/In.20/3.a/PP.009/02/2023  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI AL HIKMAH TANJUNGREJO  
Tanjungrejo Wuluhan jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20194056  
Nama : SILVI LAILATUL MAULUDVIA  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan media 3  
dimensi dalam pembelajaran tematik" selama 14 ( empat belas ) hari di  
lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Purnomo

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Februari 2023

.....an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

## Lampiran 10

### SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN PONDOK PESANTREN ISLAM BINTANG SEMBILAN  
**MADRASAH IBTIDAIYAH AL HIKMAH**  
STATUS : TERAKREDITASI "B"  
NSM. 111235090397 NPSN.69819594  
e-mail : [mi.alhikmah.wuluhan@gmail.com](mailto:mi.alhikmah.wuluhan@gmail.com) website : <http://alhikmah-tanjungrejo.blogspot.com/>  
Jl. Imam Bonjol No. 128 Tanjungrejo Wuluhan Jember kode pos 68162

#### SURAT KETERANGAN

No : 193/S.Ket/Mi.Alhikmah/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : PURWANTO, S.Pd  
NUPTK : 9942764666300012  
Jabatan : Kepala Sekolah MI AL HIKMAH TANJUNGREJO

Menerangkan bahwa mahasiswi atas nama

Nama : SILVI LAILATUL MAULUDVIA  
NIM : T20194056  
Prodi/Semester : PGMI/8  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di MI AL HIMAH TANJUNGREJO WULUHAN dengan judul penelitian

**“ PENGEMBANGAN MEDIA TIGA DIMENSI PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH AL HIKMAH TANJUNGREJO ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai keadaan sebenarnya. ✓

Wuluhan, 27 mei 2023  
Kepala Sekolah  
  
PURWANTO S.Pd  
NUPTK: 9942764666300012

## Lampiran 11

### HASIL OUTPUT SPSS

DATA NILAI SISWA SILVI - Microsoft Excel (Product Activation Failed)

No	Nama Peserta didik	Pre-Test	Post-test
1	Ahmad Gali Kurnia Mega	50	100
2	Ahmad Syafiq Khairy	50	80
3	Aisyah Syifaul Jannah	60	80
4	Ajanna Tania	60	90
5	Ananda Putri Nur Anggraini	50	70
6	Avril Gilbran Setiawan	30	100
7	Ayu Dewi Wulandari	20	60
8	Badiatul Wafiroh	70	80
9	Devan Rafanara	50	80
10	Difyana Wijayani Putri	70	70
11	Diriti	30	90
12	Eksiat Majalu Birawa	40	90
13	M. Faris Ilman Maulana	20	80
14	Idhatul Fitri	30	80
15	Kenzi	60	80
16	Keyza Jovita Angelina	60	70
17	Laila Najma Zahira	50	90
18	M. Koiful Huda	50	80
19	Maria Uifa Tuzzahro	50	90
20	Nadya Sahwa Prasasti	70	90
21	Nasywa Nakhwatus sholihah	80	90
22	Niken	30	60
23	Putri Azzalea Nadifa E	80	90
24	Putu yugalení maylian EYP	80	90
25	Radit	60	90
26	Rama Dani	40	80
27	Ridho Ananda	30	80
28	Senja Rama Prasetya	20	90
29	Siti Fatimah Azzahra	100	100
30	Srichandi Mauliydia Masruroh	70	80

Average: 67.6666667 Count: 60 Sum: 4060

Ready | Type here to search | Lembab | 5:37 PM 6/4/2023

J E M B E R

DATA TTEST SILVI.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Extensions Window Help

Visible: 2 of 2 Variables

	Pretest	Posttest	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var	var
8	70.00	80.00															
9	50.00	80.00															
10	70.00	70.00															
11	30.00	90.00															
12	40.00	90.00															
13	20.00	80.00															
14	30.00	80.00															
15	60.00	80.00															
16	60.00	70.00															
17	50.00	90.00															
18	50.00	80.00															
19	50.00	90.00															
20	70.00	90.00															
21	80.00	90.00															
22	30.00	60.00															
23	80.00	90.00															
24	80.00	90.00															
25	60.00	90.00															
26	40.00	80.00															
27	30.00	80.00															
28	20.00	90.00															
29	100.00	100.00															
30	70.00	80.00															

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode:ON

30°C Sebagian cerah 5:35 PM 6/4/2023

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

DATA TTEST SILVI.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Extensions Window Help

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	Pretest	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Scale	Input
2	Posttest	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Scale	Input
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode:ON

30°C Sebagian cerah 5:35 PM 6/4/2023

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

OUTPUT SPSS SILVI.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Extensions Window Help

Output

- Log
- T-Test
  - Title
  - Notes
  - Active Dataset
  - Paired Samples E
  - Paired Samples C
  - Paired Samples T

T-TEST PAIRS=Pretest WITH Posttest (PAIRED)  
 /CRITERIA=CI (.9500)  
 /MISSING=ANALYSIS.

**T-Test**

[DataSet0]

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	52.0000	30	20.40960	3.72627
	Posttest	83.3333	30	10.28334	1.87747

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	30	.296	.113

**Paired Samples Test**

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-31.33333	19.95397	3.64308	-38.78427	-23.88240	-8.601	29	.000

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode:ON

Type here to search | 26°C Berawan | 5:24 PM 6/4/2023

JEMBER

Lampiran 12

JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1	Senin, 05 Desember 2022	Observasi dan wawancara dengan guru kelas III MI Al Hikmah	
2	Senin, 20 Februari 2023	Penyerahan surat ijin penelitian di MI Al Hikmah	
3	Rabu, 15 Maret 2023	Valisadi media tiga dimensi dengan ahli bapak Sho'ahuddin Amrulloh, M.Pd	
4	Selasa, 16 Maret 2023	Valisadi materi tiga dimensi dengan ahli bapak M. Suwignyo Prayogo, M.Pd.I	
5	Rabu, 24 Mei 2023	Penerapan media tiga dimensi di kelas III MI Al Hikmah	
6	Sabtu, 27 Mei 2023	Menerima surat telah menyelesaikan penelitian dari kepala sekolah MI Al Hikmah	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Lampiran 13



Gambar 1. Penyampaian materi



Gambar 22. Pembagian soal

UNIVERSITAS ISLAM  
KIAI HAJI ACHMA  
J E M B E R



**Gambar 3. Mengerjakan Soal**



**Gambar 4. Peraktek Menggunakan Media**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 14

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvi Lailatul Mauludvia  
NIM : T20194056  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut : Universitas Islam Negri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 Juni 2023  
Saya yang menyatakan



Silvi Lailatul Mauludvia  
T20194056

## Lampiran 15

### BIODATA PENULIS



#### Data Pribadi

Nama : Silvi Lailatul Mauludvia  
NIM : T20194056  
Tempat/Tgl Lahir : Jember, 18 Juni 2001  
Alamat : Dusun Krajan kulon RT 004 RW 001, Desa Tanjungrejo,  
Kec. Wuluhan, Kab. Jember  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
E-mail : [silvimauludvia18@gmail.com](mailto:silvimauludvia18@gmail.com)

#### Riwayat Pendidikan :

1. TK Muslimat NU 52 Wuluhan 2005 – 2007
2. SDN Tanjungrejo 01 Wuluhan 2007 - 2013
3. SMP 06 Diponegoro Wuluhan 2013 – 2016
4. MA 03 AL Ma,arif Wuluhan 2016 – 2019

#### Pengalaman Organisasi

1. Anggota IPPNU Ranting Tanjungrejo 2019-2021
2. Koordinator Dep. Organisasi IPPNU PAC Wuluhan 2021-2023
3. Skretaris Umum IPNU-IPPNU PAC Wuluhan 2023-2025